



LAPORAN KINERJA

KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH X

TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Tahun 2024 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Tahun 2024 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2024 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Tahun 2024 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Merauke, Januari 2025

**KEPALA KANTOR OTORITAS
BANDAR UDARA WILAYAH X**



RASBURHANY U, S.T., M.T
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19700517 199803 1001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama	5
C. Sistematika Penyajian	8
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	 10
A Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024	10
B Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023	12
C. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023	13
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	 15
A. Capaian Kinerja	15
B. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	51
C. Realisasi Daya Serap Anggaran	55
 BAB IV PENUTUP	 59
A. Kesimpulan	59
B. Saran dan Tindaklanjut	60
 LAMPIRAN	

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Tahun 2024 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2024. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2024 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Visi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X adalah melaksanakan visi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu *"Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang berupaya mewujudkan konektivitas transportasi udara yang handal, berdaya saing, dan memberikan nilai tambah guna mendukung terwujudnya Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden : "Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong"*

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X yaitu :

- 1) Mewujudkan pengaturan, pengawasan dan pengendalian di bidang pelayanan dan pengoperisan bandar udara;
- 2) Mewujudkan pengaturan, pengawasan dan pengendalian di bidang angkutan udara dan kelaikudaraan;
- 3) Mewujudkan pengaturan, pengawasan dan pengendalian di bidang keamanan penerbangan dan pelayanan darurat;
- 4) Mensinergikan potensi sumber daya Kantor Otoritas Bandar Udara sebagai fungsi koordinasi dengan instansi terkait/komunitas di Bandar udara yang diusahakan;
- 5) Mengembangkan kualitas kemampuan Sumber Daya Manusia agar mampu melaksanakan tugas secara profesional;
- 6) Memberdayakan masyarakat Transportasi Udara untuk ikut serta menciptakan Keamanan, Ketertiban di Bandar Udara dan Kelancaran serta Keselamatan penerbangan.

a. **Tujuan**

1. Meningkatkan konektivitas transportasi udara;
2. Meningkatkan kinerja layanan transportasi udara;
3. Meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi udara
4. Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik.

b. **Sasaran**

Dalam Rencana Strategik Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Tahun 2020 – 2024 mempunyai 4 (empat) sasaran, yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun kedepan yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatnya konektivitas transportasi udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X;
2. Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X;
3. Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X
4. Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik di Lingkungan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X;

Capaian kinerja rata-rata Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X pada tahun 2024 sebesar **93,11 %** yang masing-masing diperoleh dari sasaran meningkatnya konektivitas transportasi udara sebesar 95,54 %, sasaran meningkatnya kinerja layanan transportasi udara sebesar 93,56 %, sasaran meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara sebesar 68,22 % dan sasaran meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik sebesar 108,59 %.

. Dari 4 (empat) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Tahun 2024, terdapat 3 (tiga) sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target yaitu meningkatnya konektivitas transportasi udara, meningkatnya kinerja layanan transportasi udara dan meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X pada tahun 2024 masih memerlukan perbaikan-perbaikan.. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis (Renstra) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X tahun 2020 - 2024.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2024 diantaranya sebagai berikut :

1. Kondisi keamanan di Propinsi Papua yang sulit di prediksi, sehingga untuk menjamin keselamatan inspektur penerbangan dan pengawas dalam melaksanakan tugas dan fungsi dalam melakukan pengawasan dan pengendalian disesuaikan dengan situasi dan keadaan yang berkembang dilapangan.
2. Belum terkoneksi moda transportasi baik udara maupun darat antar wilayah kota dan kabupaten di Propinsi Papua dan sering berubahnya kondisi cuaca mengakibatkan pelaksanaan tugas terutama daerah yang berada di daerah pegunungan sering mengalami hambatan.
3. Adanya pemotongan anggaran perjalanan dinas pelaksanaan pengawasan dan pengendalian, hal ini mengakibatkan pelaksanaan inspeksi, monitoring, ramp inspection mengalami penurunan dalam hal kuantitas.

Langkah-langkah perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2024 antara lain :

1. Mengoptimalkan anggaran yang dikelola untuk pelaksanaan pengawasan dan pengendalian.
2. Menggunakan media virtual zoom meeting untuk meminimalisir penggunaan anggaran perjalanan.
3. Meningkatkan koordinasi dengan Satuan Kerja di wilayah kerjamaupun dengan instansi lain (Pemda, SKPD, TNI POLRI) agar pelaksanaan pengawasan dan pengendalian dapat berjalan optimal.
4. Perlu dilakukan koordinasi dan sinergi yang optimal antara Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Keamanan, Angkutan Udara dan Kelaikudaraan (KAUK) dan Seksi Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara (PPBU) agar program kerja dapat berjalan dengan optimal.
5. Perlu dilakukan peningkatan pengawasan dan pengendalian internal terhadap tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X yang tertuang dan telah disepakati dalam Sasaran Kerja Pegawai (SKP) agar dapat terlaksana sebagaimana mestinya.
6. Mengoptimalkan SDM baik kuantitas maupun kualitas yang di miliki dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan program kerja tahunan yang telah direncanakan agar dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Tugas dan Fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 41 tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Peningkatan fungsi pengendalian dan pengawasan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara. Peraturan Menteri tersebut merupakan pendukung pelaksanaan tugas Kementerian Perhubungan agar dapat berjalan lancar, berdaya guna, dan berhasil guna.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan, Kantor Otoritas Bandar Udara mengemban tugas membantu Menteri Perhubungan dalam menyelenggarakan sebagian tugas pemerintahan di bidang Perhubungan. Sebagai tindak lanjut Keputusan Menteri Perhubungan tersebut, telah ditetapkan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP. 114 Tahun 2013 Tentang Petunjuk pelaksanaan peraturan Menteri Perhubungan Nomor 41 tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara.

Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X mempunyai tugas melaksanakan pengaturan, pengendalian dan pengawasan kegiatan penerbangan di bandar udara. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 2, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

Tabel 1.1

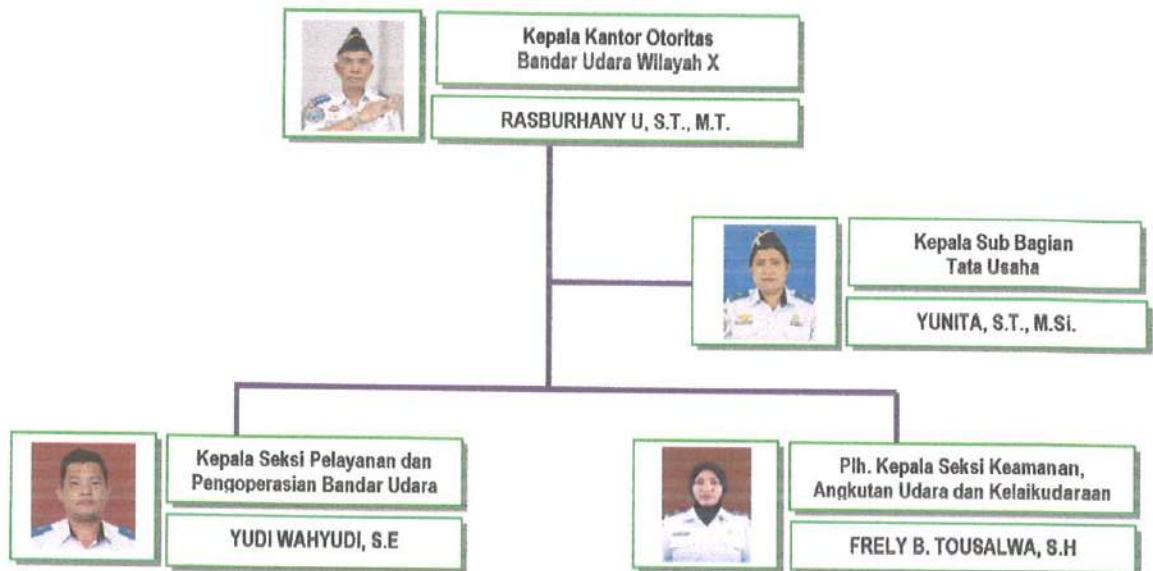
Tugas dan Fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X

Tugas	Fungsi
Melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan penerbangan di bandar udara	1. Melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan terhadap keselamatan, keamanan, kelancaran, serta kenyamanan penerbangan di bandar udara; 2. Melaksanakan koordinasi kegiatan pemerintahan di bandar udara; 3. Melaksanakan pengaturan, pengendalian dan pengawasan dibidang fasilitas, pelayanan dan pengoperasian bandar udara; 4. Melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan penggunaan lahan daratan dan/atau perairan bandar udara sesuai dengan rencana induk bandar udara; 5. Melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan penggunaan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) dan Daerah Lingkungan Kerja (DLKr) serta Daerah Lingkungan Kepentingan Bandar Udara (DLKP); 6. Melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan pelaksanaan standar kinerja operasional pelayanan bandar udara, angkutan udara, keamanan penerbangan, pesawat udara dan navigasi penerbangan; 7. Melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan pelaksanaan pelestarian lingkungan bandar udara; 8. Melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan dibidang angkutan udara, kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara di bandar udara, pelaksanaan ketentuan mengenai organisasi perawatan pesawat udara, serta sertifikat kompetensi dan lisensi personel pengoperasian pesawat udara; 9. Memberian sertifikat kelaikudaraan standar lanjutan (<i>continous airworthiness certificate</i>) untuk pesawat udara bukan kategori transport (<i>non transport category</i>) atau bukan niaga (<i>non commercial</i>); 10. Melaksanakan pengaturan, pengendalian dan pengawasan di bidang keamanan penerbangan dan pelayanan darurat di bandar udara; dan 11. pelaksanaan urusan administrasi dan kerumahtanggaan Kantor Otoritas Bandar Udara

Struktur Organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 41 tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara adalah sebagai berikut.

Gambar I.1

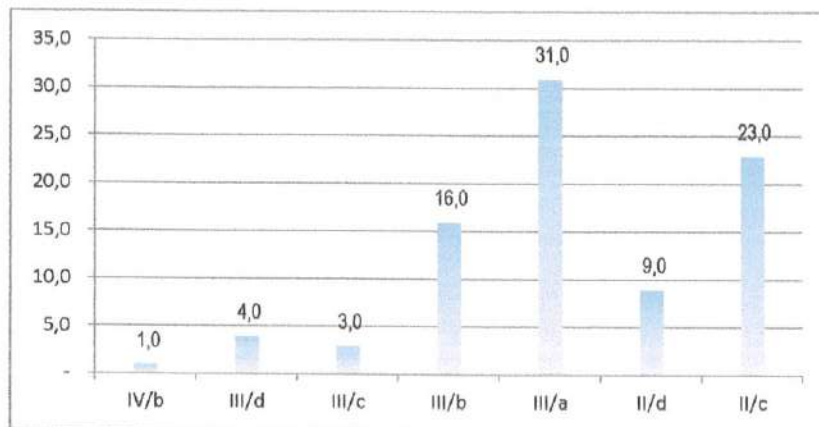
Struktur Organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X - Kelas II



Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan suatu organisasi. Saat ini Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X memiliki pegawai sejumlah 89 (Delapan puluh sembilan) pegawai dengan komposisi jumlah pegawai sebagai berikut :

1. Sub Bagian Tata Usaha sejumlah 15 pegawai termasuk Kepala kantor;
2. Seksi Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara (PPBU) sejumlah 28 pegawai;
3. Seksi Keamanan, Angkutan Udara dan Kelaikudaraan (KAUK) sejumlah 46 pegawai;
4. Pilot Ab Initio Perbantuan dari Direktorat Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara (DKUPPU) sejumlah 2 Tenaga Perbantuan.

Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan



B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issued*)

1. Kawasan Perbatasan

Transportasi udara di Propinsi Papua memiliki peran penting dalam era modern saat ini. Kehadiran suatu bandar udara tidak hanya mempersingkat waktutempuh dari satu daerah ke daerah yang lain, tapi juga memiliki peranan penting dalam menggerakkan perekonomian masyarakat perbatasan terutama masyarakat perbatasan yang masih terisolasi karena ketiadaan moda transportasi lainnya, sebagai contoh masyarakat terpencil didaerah pegunungan. Untuk menggerakkan perekonomian di daerah perbatasan atau pegunungan, yang belum memiliki jaringan transportasi darat/laut yang memadai, maka tiada lain salah satu cara yang ditempuh adalah dengan membangun bandara perintis baru di lokasi yang strategis.

Bandar Udara merupakan satu rantai transportasi udara dituntut memiliki manajemen pengelolaan barang dan manusia yang aman, efektif, dan efisien. Oleh karenanya untuk mencapai tujuan itu dituntut adanya kebijakan umum yang sanggup menjamin terwujudnya tata manajemen bandara yang efisien, efektif dan andal dalam pengelolaannya.

Sejalan dengan itu untuk menjamin pengelolaan barang dan manusia yang aman, efektif, dan efisien telah diprogramkan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X melalui pelaksanaan pengawasan dan pengendalian setiap tahunnya.

2. Penerbangan Perintis

Peran angkutan/transportasi udara perintis sangat vital di Indonesia, disamping sebagai alat transportasi manusia, barang dan Pos yang cepat dan kemampuan penetrasinya hingga ke pelosok wilayah yang terpencil di Indonesia pada umumnya dan Papua pada khususnya, juga sebagai salah satu alat pemersatu bangsa. Oleh karena itu diperlukan kondisi dunia penerbangan yang solid, kuat dan terarah, sehingga mampu menghubungkan beribu-ribu pulau dan membangun setiap daerah yang ada di Indonesia secara adil dan merata

Saat ini moda transportasi yang paling baik dan cocok untuk menjangkau daerah-daerah pedalaman di Propinsi Papua adalah moda transportasi udara, Hal ini dikarenakan kontur tanah yang bergunung-gunung dan rawa membuat akses jalan darat cenderung sulit untuk dilalui apalagi jika memasuki musim hujan. Selain itu juga tidak semua moda transportasi laut dapat menjangkau seluruh pelosok pedalaman Papua, karena banyak terdapat kampung-kampung/desa yang di huni oleh Orang Asli Papua (OAP) yang terletak di daerah pegunungan yang jauh dari sungai atau pantai. Sehingga jenis moda transportasi udara dapat dikatakan hal yang biasa digunakan untuk menghubungkan daerah-daerah pedalaman tersebut.

Jenis moda transportasi udara perintis yang digunakan saat ini adalah jenis pesawat single engine, pesawat jenis ini membutuhkan landasan yang relatif pendek dan konstruksi landasan rumput, yang mana konstruksi ini secara umum dimiliki oleh Bandar Udara/Lapangan Terbang di daerah pedalaman.

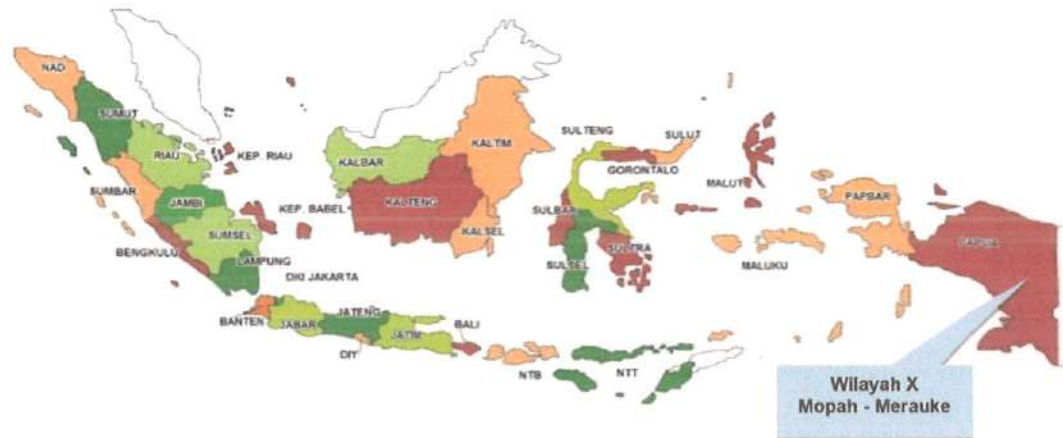
3. Luas dan letak wilayah

Papua merupakan provinsi terluas Indonesia yang terletak di bagian tengah Pulau Papua atau bagian paling timur Papua (Dalam wilayah NKRI). Belahan timurnya merupakan Negara Papua Nugini. Provinsi Papua dulu mencakup seluruh wilayah Papua Bagian barat, namun sejak tahun 2003 dibagi menjadi dua provinsi dengan bagian timur tetap memakai nama *Papua* sedangkan bagian baratnya memakai nama Papua Barat. Papua memiliki luas 808.105 km persegi dan merupakan pulau terbesar kedua di dunia dan terbesar pertama di Indonesia.

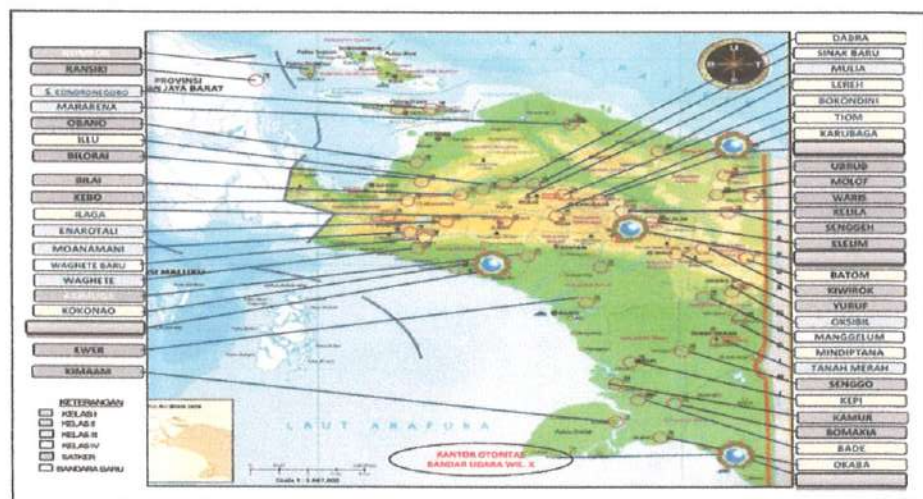
Secara garis besar topografi di Papua terdiri dari : zone utara, kondisinya mulai dari dataran rendah, dataran tinggi sampai pegunungan dengan beberapa puncak yang cukup tinggi (dataran rendah Mamberamo, pegunungan Arfak); zone tengah (central high land) merupakan rangkaian pegunungan dengan puncak yang diliputi salju dan dataran yang cukup luas (Puncak Jaya, Lembah

Jayawijaya); zone selatan, pada umumnya terdiri dari dataran rendah yang sangat luas (dari teluk Beraur sampai Digul fly depression).

Gambar I.2. Peta Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X



Gambar I.3. Peta Penyebaran UPBU dan Lapter di Wilayah Kerja



Provinsi Papua merupakan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berada paling Timur dan berbatasan langsung dengan Negara Papua New Guinea (PNG) dan berdekatan dengan benua Australia serta diapit oleh samudra Indonesia dan samudra Pasifik. Dengan demikian dapat dikatakan Papua mempunyai kedudukan dan peranan yang strategis baik nasional maupun internasional.

4. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak/lintas sector dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola system. Agar system ini berjalan tentu dalam pengelolaanya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya.

Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan asset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. Betapa pun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Eksekutif Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Tahun 2024 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut :
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan target Renstra periode Tahun 2020 - 2024;
- b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- c. Realisasi Daya Seap Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Tahun 2024 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut :

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2024;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2024;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Tahun 2020-2024

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Tahun 2020 - 2024 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2020 - 2024. Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Tahun 2020 – 2024 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X adalah :

“ Terwujudnya Penyelenggaraan Transportasi Udara Yang Handal, Berdaya Saing dan Memberi Nilai Tambah “

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X yaitu :

- a. Mewujudkan pengaturan, pengawasan dan pengendalian di bidang pelayanan dan pengoperisan bandar udara
- b. Mewujudkan pengaturan, pengawasan dan pengendalian di bidang angkutan udara dan kelaikudaraan
- c. Mewujudkan pengaturan, pengawasan dan pengendalian di bidang keamanan penerbangan dan pelayanan darurat;
- d. Mensinergikan potensi sumber daya Kantor Otoritas Bandar Udara sebagai fungsi koordinasi dengan instansi terkait/komunitas di Bandar udara yang diusahakan
- e. Mengembangkan kualitas kemampuan Sumber Daya Manusia agar mampu melaksanakan tugas secara profesional;
- f. Memberdayakan masyarakat Transportasi Udara untuk ikut serta menciptakan Keamanan, Ketertiban di Bandar Udara dan Kelancaran serta Keselamatan penerbangan.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas pelaksanaan Visi dan Misi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X, maka tujuan yang hendak dicapai adalah :

- a. Meningkatnya konektivitas transportasi udara
- b. Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara
- a. Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udar
- b. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

- a. Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara
- b. Meningkatnya Kinerja Layanan Transportasi Udara
- c. Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara
- d. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

Tabel 2.1

Indikator Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X

No.	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Keterangan
1.	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1)	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan/ pos diwilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara	%	Indikator Kinerja Utama
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2)	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	
		3)	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara.	%	
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4)	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	
		5)	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6)	Persentase Pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	Indikator Kinerja penunjang
		7)	Persentase pemenuhan tingkat maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara.	%	
		8)	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Kantor Otoritas Bandar Udara	%	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
Program Infrastruktur Konektivitas (022.05.GA)	1. Pelayanan Transportasi Udara (1960) 2. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara (4645) 3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara (4646) 4. Penunjang Teknis Transportasi Udara (4647)
Program Dukungan Manajemen (022.05.WA)	1. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara (4611)

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Otoritas bandar Udara Wilayah X

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Tahun 2024 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2024 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2024, secara garis besar sebagai berikut :

Tabel 2.2
Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2024

No.	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target 2023
1.	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan/ pos diwilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100
		3	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara.	%	100
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100
		5	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100

No.	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target 2023
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6	Persentase Pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
		7	Persentase pemenuhan tingkat maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara.	%	100
		8	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA).

Pada tahun 2024, Perjanjian Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X terdapat revisi yang diakibatkan oleh pergantian Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X dan penambahan pagu anggaran. Adapun Perjanjian Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X pada Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja (PK) Revisi Tahun 2024

No.	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target 2023
1.	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan/ pos di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100
		3	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara.	%	100
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100
		5	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6	Persentase Pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
		7	Persentase pemenuhan tingkat maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara.	%	100
		8	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 2.4 Alokasi Pagu Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2024

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	1.338.112.000,-
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	1.986.620.000,-
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	4.909.441.000,-
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	100.000.000,-
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	16.032.732.000,-

Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2024

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	1.338.112.000,-
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	1.986.620.000,-
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	4.909.441.000,-
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	100.000.000,-
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	19.225.997.000,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut :

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

I. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.1 Perbandingan Target dan Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja		Sat	Target PK	Capaian Kinerja Triwulan					% Kinerja
						T1	T2	T3	T4	Total	
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan/ pos diwilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	95,22	94,20	94,64	95,54	95,54	95,54 %
Rata-rata capaian sasaran											95,54 %
2	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100	0	100,00	100,00	93,33	93,33	93,33 %
		3	Persentase pemenuhan standar pelayanan angkutan penumpang udara.	%	100	93,97	93,68	93,18	93,79	93,79	93,79 %
Rata-rata capaian sasaran											93,59 %

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja		Sat	Target PK	Capaian Kinerja Triwulan					% Kinerja
						T1	T2	T3	T4	Total	
3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100	82,90	75,52	82,78	75,75	75,75	75,74 %
		5	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100	54,25	47,69	60,69	60,69	60,69	60,69 %
Rata-rata capaian sasaran											68,22 %
4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6	Persentase Pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	50,00	50,00	70,00	100,00	100,00	100,00 %
		7	Persentase pemenuhan tingkat maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara.	%	100	0,00	0,00	0,0	129,53	129,53	129,53 %
		8	Persentase pemenuhan realisasi aggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X	%	100	28,75	53,57	74,09	96,26	96,26	96,26 %
Rata-rata capaian sasaran											108,59 %

II. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2020 sampai dengan tahun 2024

Tabel 3.2 Perbandingan target dan realisasi Kinerja dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Sat	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
				Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	Presentase jumlah laporan pengawasan angkutan udara yang ditindaklanjuti oleh KOBU pada bandara yg melayani penerbangan komersial, penerbangan perintis maupun kedua jenis penerbangan	%	62	41,67	67,20	100	83,33	83,33	100	83,33	83,33	-- IKK Dihapus --					
				-- IKK Baru sesuai Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor. PR 32 Tahun 2022 --														
		IKK1	%	67,20 %			83,33 %			83,33 %			90,35 %			95,54 %		
2	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	Rata-rata capaian sasaran																
		2	%	62	8,33	13,44	100	8,33	8,33	100	25,00	25,00	-- IKK Dihapus --					
		IKK 2	%	-- IKK Baru sesuai Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor. PR 32 Tahun 2022 --														
		IKK 3	%	-- IKK Baru sesuai Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor. PR 32 Tahun 2022 --														
Rata-rata capaian sasaran				13,44 %			8,33 %			25,00 %			87,09 %			93,56 %		
3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	3	%	62	16,67	26,68	100	77,78	77,78	100	91,67	91,67	-- IKK Dihapus --					
		4	%	62	35,79	57,73	100	18,64	18,64	100	75,00	75,00	-- IKK Dihapus --					
		5	%	62	15,29	24,66	100	6,43	6,43	100	33,33	33,33	-- IKK Dihapus --					
		6	%	62	14,43	23,28	100	10,04	10,04	100	75,00	75,00	-- IKK Dihapus --					

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Sat	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
				Target PK	Reali sasi	%	Target PK	Reali sasi	%	Target PK	Reali sasi	%	Target PK	Reali sasi	%	Target PK	Reali sasi	%
4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7	Persentase jumlah laporan pengawasan bidang Navigasi, penerbangan yang diindaklanjuti oleh KOBU	62	8,96	14,45	100	34,49	34,49	100	58,33	58,33	-- IKK Dihapus --					
		IKK 4	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan										100,0	94,80	94,80	100,0	75,74	75,74
		IKK 5	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan										100,0	84,33	84,33	100,0	60,69	60,69
		Rata-rata capaian sasaran			29,40 %			29,48 %			86,67 %			89,56 %			88,22 %	
		IKK 6	Persentase pemenuhan dokumen SAKIP	100	85,00	85,00	100	100,0	100,00	100	100,00	100,00	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
		IKK 7	Pemenuhan maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	80	58,31	72,89	3	0,0	0,0	3	3,415	113,83	100,0	113,17	113,17	100,0	129,53	129,53
		10	Persentase laporan pemenuhan pendidikan dan pelatihan kompetensi SDM Kantor Otoritas Bandar Udara	62	81,67	131,72	100	45,87	45,87	100	80,00	80,00	-- IKK Dihapus --					
		IKK 8	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Kantor Otoritas Bandara Wilayah X										100,0	98,82	98,82	100,0	96,26	96,26
		Rata-rata capaian sasaran			96,54 %			48,62 %			97,94			104,00 %			108,59 %	

III. Perbandingan target dan realisasi kinerja pada Renstra dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024

Tabel 3.3 Perbandingan target dan realisasi Kinerja pada renstra dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Sat	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
				Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	Presentase jumlah laporan pengawasan angkutan udara yang ditindaklanjuti oleh KOBU pada bandara yg melayani pener-bangan komersial, penerbangan perintis maupun kedua jenis pener-bangan	%	62	41,67	67,20	100	83,33	83,33	100	83,33	83,33	-- IKK Dihapus --					
		IKK1				-- IKK Baru sesuai Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor. PR 32 Tahun 2022 --												
				67,20 %			83,33 %			83,33 %			90,35 %			95,54 %		
2	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara			Rata-rata capaian sasaran			83,33 %			83,33 %			90,35 %			95,54 %		
		2	%	62	8,33	13,44	100	8,33	8,33	100	25,00	25,00	-- IKK Dihapus --					
		IKK 2	%		-- IKK Baru sesuai Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor. PR 32 Tahun 2022 --						100,0	75,00	75,00	100,0	93,33	93,33		
3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	IKK 3	%		-- IKK Baru sesuai Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor. PR 32 Tahun 2022 --						100,0	99,18	99,18	100,0	93,79	93,79		
				Rata-rata capaian sasaran			13,44 %			8,33 %			25,00 %			87,09 %		
				87,09 %			87,09 %			87,09 %			87,09 %					
3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	3	%	62	16,67	26,68	100	77,78	77,78	100	91,67	91,67	-- IKK Dihapus --					
		4	%	62	35,79	57,73	100	18,64	18,64	100	75,00	75,00	-- IKK Dihapus --					
		5	%	62	15,29	24,66	100	6,43	6,43	100	33,33	33,33	-- IKK Dihapus --					
3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	6	%	62	14,43	23,28	100	10,04	10,04	100	75,00	75,00	-- IKK Dihapus --					
				Rata-rata capaian sasaran			13,44 %			8,33 %			25,00 %			87,09 %		
				87,09 %			87,09 %			87,09 %			87,09 %					

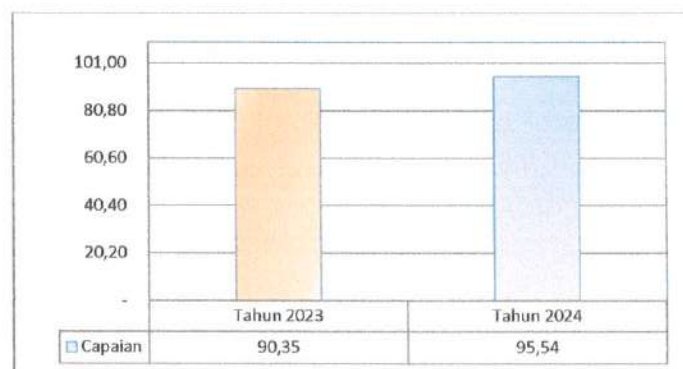
No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Sat	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
				Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
		7	Persentase jumlah laporan pengawasan bidang Navigasi, penerbangan yang dihindarkan/juati oleh KOBU	62	8,96	14,45	100	34,49	34,49	100	58,33	58,33	-- IKK Dihapus --					
		IKK 4	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan										100,0	94,80	94,80	100,0	75,74	75,74
		IKK 5	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan										100,0	84,33	84,33	100,0	60,69	60,69
		Rata-rata capaian sasaran		29,40 %			29,48 %			66,67 %			89,56 %			68,22 %		
4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	IKK 6	Persentase pemenuhan dokumen SAKIP	100	85,00	85,00	100	100,0	100,0	100	100,00	100,00	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
		IKK 7	Pemenuhan maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	80	58,31	72,89	3	100,0	129,53	100	3,415	113,83	100,0	113,17	113,17	100,0	129,53	129,53
		10	Persentase laporan pemenuhan pendidikan dan pelatihan kompetensi SDM Kantor Otoritas Bandar Udara	62	81,67	131,72	100	45,87	45,87	100	80,00	80,00	-- IKK Dihapus --					
		IKK 8	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Kantor Otoritas Bandara Wilayah X										100,0	98,82	98,82	100,0	96,26	96,26
		Rata-rata capaian sasaran		96,54 %			48,62 %			97,94			104,00 %			108,59 %		

a. Sasaran **“Meningkatnya konektivitas transportasi udara di Wilayah Kantor Otoritas Bandar Udara”**

Tabel 3.4 Capaian sasaran meningkatnya konektivitas transportasi udara di Wilayah Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Uraian	2024
Meningkatnya konektivitas transportasi udara	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan/pos di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara	Target	100,0
		Realisasi	95,54
		%	95,54 %
Rata-rata capaian sasaran			95,54 %

Grafik 3.1 Rata-rata capaian sasaran pertama

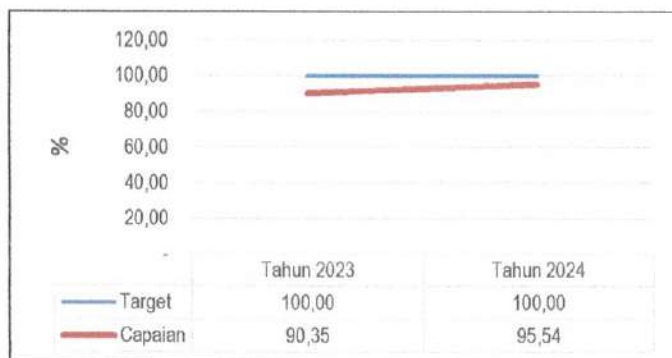


Capaian sasaran **“Meningkatnya konektivitas transportasi udara di Wilayah Kantor Otoritas Bandar Udara”** dalam kurun waktu 1 tahun (periode tahun 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 95,54 %, sementara tingkat kegagalan/Ketidakberhasilan mencapai nilai 4,46 %. Adapun capaian keberhasilan sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Capaian pada sasaran ini hanya dapat digambarkan untuk tahun 2023 dan 2024, hal ini dikarenakan terdapat perubahan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara No. PR 32 Tahun 2022 tentang Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Kantor Otoritas Bandar Udara di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Pencapaian sasaran meningkatnya konektivitas transportasi udara di wilayah Kantor Otoritas Bandar Udara didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui Kegiatan pelayanan transportasi udara (1960).

Berikut penjelasan detail terkait indikator pembentuknya :

- 1) **Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan/ pos diwilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara.**



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan 1

Capaian kinerja pada indikator ini dihitung melalui cara sebagai berikut :

- ✓ Perhitungan nilai kepatuhan 1 BUAU :

$$\% \text{ Kepatuhan 1 BUAU} = \frac{\text{Jumlah Compliance (Kepatuhan)}}{\text{Jumlah Ceklist pd Instrumen Pengawasan Penetapan Pelaksanaan Rute Penerbangan (PPRP)}} \times 100 \%$$

- ✓ Perhitungan nilai kepatuhan total :

$$\% \text{ Kepatuhan Total} = \frac{\text{Jumlah Nilai Kepatuhan BUAU yang di awasi}}{\text{Jumlah BUAU yang di awasi}} \times 100 \%$$

Jumlah kepatuhan Badan Usaha Angkutan Udara (BUAU) dihitung berdasarkan jumlah ceklist pada instrumen pengawasan. Pengawasan angkutan udara meliputi pengawasan, inspeksi, monitoring dan pengamatan terhadap evaluasi terkait penetapan pelaksanaan rute penerbangan (PPRP) .

Objek pengawasan/auditi yang dilakukan oleh inspektur angkutan udara adalah meliputi :

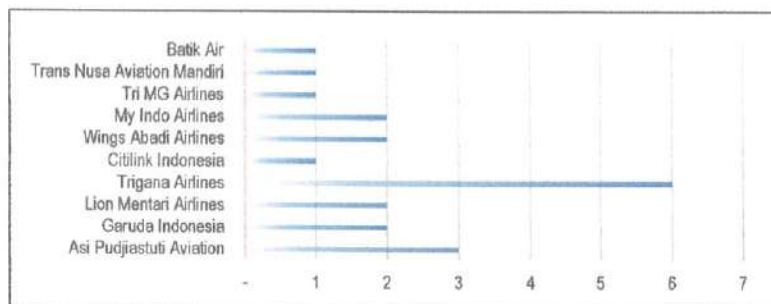
- ✓ Badan Usaha Angkutan Udara Niaga Berjadwal dan tidak berjadwal;
- ✓ Pemegang Izin Kegiatan Angkutan Udara Buka Niaga;
- ✓ Kantor Perwakilan Perusahaan Angkutan Udara Asing;
- ✓ Pengelola Slot Time;
- ✓ Agen Pengurus Persetujuan Terbang (FA) Angkutan Udara Bukan Niaga tidak berjadwal luar negeri dengan pesawat udara sipil asing.

Grafik 3.3 Capaian Kinerja Inspektur Angkutan Udara berdasarkan BUAU



Tergambar jumlah maskapai yang telah dilakukan pengawasan yang tersebar pada beberapa UPBU diwilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X, yaitu :

Grafik 3.4 Grafik Jumlah BUAU/Auditi yang telah diinspeksi



Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan/ pos sebesar 95,54 dengan nilai realisasi sebesar 95,54 % terhadap target sebesar 100 %. Nilai capaian ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang mana nilai realisasi sebesar 90,35 % terhadap target sebesar 100 %.

Peningkatan pencapaian kinerja dari tahun sebelumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut :

- Pelaksanaan terkait penetapan pelaksanaan rute penerbangan pada 10 maskapai penerbangan yang diawasi menunjukan adanya perbaikan sehingga diperoleh hasil yang maksimal
- Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Inspektur dan pengawas Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X mengalami peningkatan melalui Pendidikan, Pelatihan, Bimbingan Teknis dan Sosialisasi;

Dalam upaya meningkatkan kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan/ pos, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X melakukan langkah strategis sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian oleh Inspektur Angkutan Udara melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :
 - Pengawasan (Inspeksi dan Monitoring) terhadap Penetapan Pelaksanaan Rute Penerbangan (PPRP) berjadwal pada Badan Usaha Angkutan Udara Niaga dilaksanakan secara continue;
 - Pengawasan terhadap persetujuan terbang/*Flight Approval (FA)* pada Badan Usaha Angkutan Udara Niaga dilaksanakan secara continue;
- b. Rapat Konferensi Slot periode summer, winter dan koordinasi penggunaan slot bandar udara;
- c. Peningkatan kompetensi teknis (ITS) untuk Sumber Daya Manusia (SDM) bidang angkutan udara;
- d. Penyusunan program kerja tahunan berupa penyusunan jadwal pelaksanaan inspeksi, monitoring, posko lebaran dan posko nataru serta bimtek-bimtek yang berbasis pada ketersediaan anggaran sehingga dapat terprogram dengan baik.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan secara optimal dalam melaksanakan kegiatankegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan rasio konektivitas transportasi udara, diantaranya sebagai berikut :

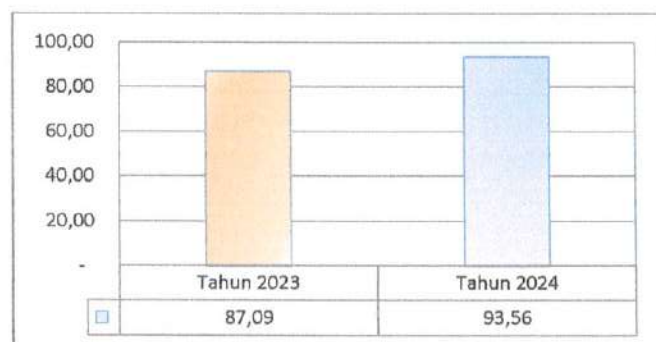
- ✓ Kegiatan pengawasan dan pengendalian bidang angkutan udara terkait dengan monitoring serta evaluasi layanan angkutan udara perintis maupun angkutan udara niaga berjadwal
- ✓ Kegiatan penyelenggaraan bimtek dan sosialisasi berkaitan dengan penyelenggaraan angkutan udara
- ✓ Kegiatan posko Idul Fitri, Haji dan Natal Tahun Baru

b. Sasaran “Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara”

Tabel 3.5 Capaian sasaran Meningkatkan kinerja layanan transportasi udara

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Uraian	2024
Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	Target	100,0
		Realisasi	93,33
		%	93,33 %
	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara.	Target	100,0
		Realisasi	93,79
		%	93,79 %
Capaian rata-rata			93,56 %

Grafik 3.5 Rata-rata capaian sasaran kedua



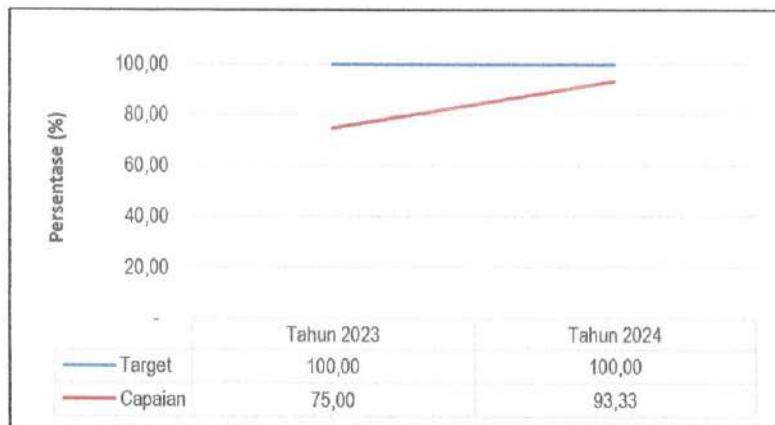
Capaian sasaran “ **Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara** “ dalam kurun waktu 1 tahun (periode tahun 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 93,56 %, sementara tingkat kegagalan/ Ketidakberhasilan mencapai nilai 6,44 %. Adapun capaian keberhasilan sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Capaian pada sasaran ini hanya dapat digambarkan untuk tahun 2023 dan 2024, hal ini dikarenakan terdapat perubahan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara No. PR 32 Tahun 2022 tentang Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Kantor Otoritas Bandar Udara di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Pencapaian sasaran meningkatnya kinerja layanan transportasi udara didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui kegiatan pelayanan transportasi udara (1960) dan program infrastruktur konektivitas melalui kegiatan infrastruktur konektivitas transportasi udara (4645).

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator pendukung sasaran :

2) **Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara**

Pemenuhan standar pelayanan ini diperoleh dari laporan hasil inspeksi personil inspektur bandar udara terhadap Unit Penyelenggara Bandar Udara di wilayah kerja Kantor otoritas Bandar Udara Wilayah X.



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan 2

Capaian kinerja pada indikator ini dihitung melalui cara sebagai berikut :

$$\% \text{ Pemenuhan} = \frac{\text{Jumlah Bandar Udara bernilai LOS} > \text{C}}{\text{Jumlah target Bandar Udara yang bernilai LOS} \geq \text{C pada tahun berjalan}} \times 100 \%$$

LOS = Level Of Service

Skala Nilai atau tingkat penilaian kondisi yang diberikan oleh penyedia jasa dibanding dengan standar kinerja operasional yang ditetapkan.

Pemberian nilai terhadap kondisi tersebut diklasifikasikan sebagai berikut :

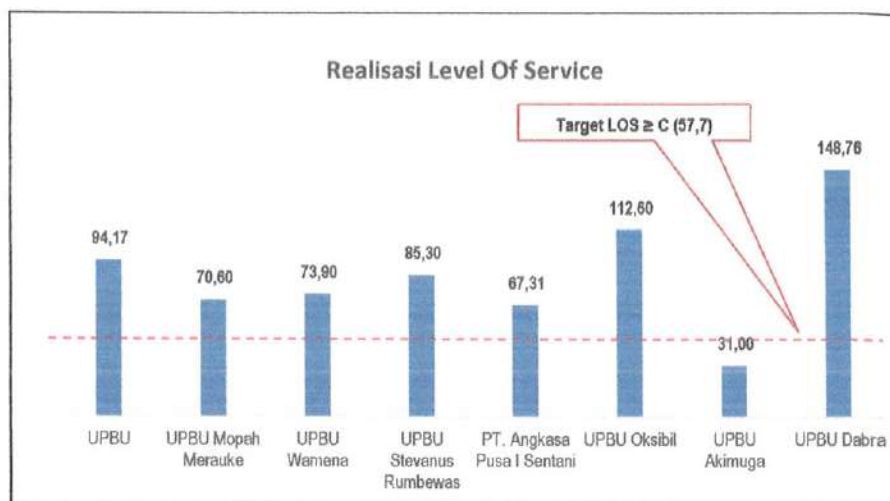
A = Istimewa; B = Baik Sekali; C = Baik; D = Cukup; E = Kurang; F = Buruk

Tabel 3.6 Skala Nilai Level of Service (LOS)

Indeks	Pelayanan thdp pesawat udara	Pelayanan terhadap penumpang di bandar udara					Pelayanan di area kargo/pos	Nilai rata-rata/ Level Of Service
	Pelayanan thdp pesawat (Pendaratan, manuver dll)	Proses Keberangkatan & Kedatangan		Kenyamanan	Fasilitas Pemberi Nilai Tambah	Kapasitas Terminal	Pos dan Kargo (PJKP2U)	
		Domestik	Internasional					
A	'> 125 s/d 150	'> 100 s/d 120	'> 110 s/d 135	'> 85 s/d 100	'> 35 s/d 40	Over Design = > 100	'> 85 s/d 100	'> 91,4 s/d 104,2
B	'> 100 s/d ≤ 125	'> 80 s/d ≤ 100	'> 88 s/d ≤ 110	'> 68 s/d ≤ 85	'> 28 s/d ≤ 35		'> 68 s/d ≤ 85	'> 61,7 s/d 91,3
C	'> 75 s/d ≤ 100	'> 60 s/d ≤ 80	'> 66 s/d ≤ 88	'> 51 s/d ≤ 68	'> 21 s/d ≤ 28	Optimum = 80 s/d 100	'> 51 s/d ≤ 68	'> 57.7 s/d 61,6
D	'> 50 s/d ≤ 75	'> 40 s/d ≤ 60	'> 44 s/d ≤ 66	'> 34 s/d ≤ 51	'> 14 s/d ≤ 21		'> 34 s/d ≤ 51	'> 30,9 s/d 57,6
E	'> 25 s/d ≤ 50	'> 20 s/d ≤ 40	'> 22 s/d ≤ 44	'> 17 s/d ≤ 34	'> 7 s/d ≤ 14	Sub Optimum = < 80	'> 17 s/d ≤ 34	'> 15,6 s/d 30,8
F	' 0 s/d ≤ 25	'0 s/d ≤ 20	'0 s/d ≤ 22	'0 s/d ≤ 17	'0 s/d ≤ 7		'0 s/d ≤ 17	'0 s/d 15,5

Jumlah laporan terkait pemenuhan standar pelayanan bandar udara diperoleh dari laporan pengawasan yang dilakukan oleh Inspektur Bandar Udara dan telah ditindaklanjuti oleh Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU).

Grafik 3.7 Capaian Kinerja Inspektur Bandar Udara

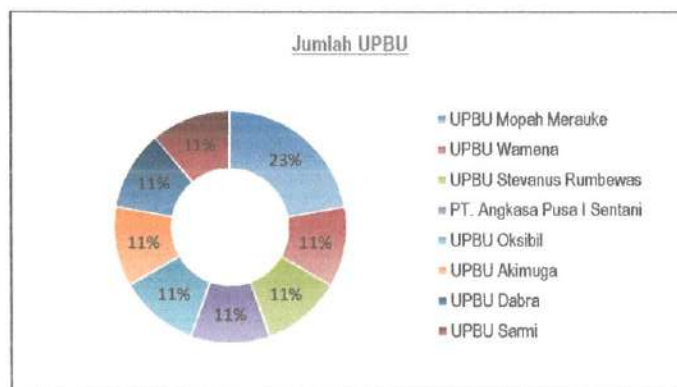


Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara sebesar 93,33 % dengan nilai realisasi sebesar 93,33 terhadap target sebesar 100 %.

Ketidakberhasilan pencapaian target kinerja, dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut :

- Masih terdapat temuan nilai standar pelayanan yang minim di UPBU Dabra dan tidak dapat ditindaklanjuti sampai dengan akhir tahun dikarenakan berkaitan dengan pengadaan BMN untuk pelayanan standar minimal bandar udara;
- Terbatasnya anggaran perjalanan dinas, sehingga tidak dapat dilakukan monitoring tindak lanjut hasil temuan.
- Belum dimaksimalkannya media zoom meeting untuk pelaksanaan monitoring tindak lanjut hasil temuan.
- Terbatasnya akses internet di beberapa lokasi UPBU sehingga pelaksanaan zoom meeting menjadi terhambat.

Grafik 3.8 Jumlah Auditi berdasarkan lokasi inspeksi



Dalam upaya meningkatkan kepatuhan pemenuhan standar pelayanan bandar udara, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X melakukan langkah strategis sebagai berikut :

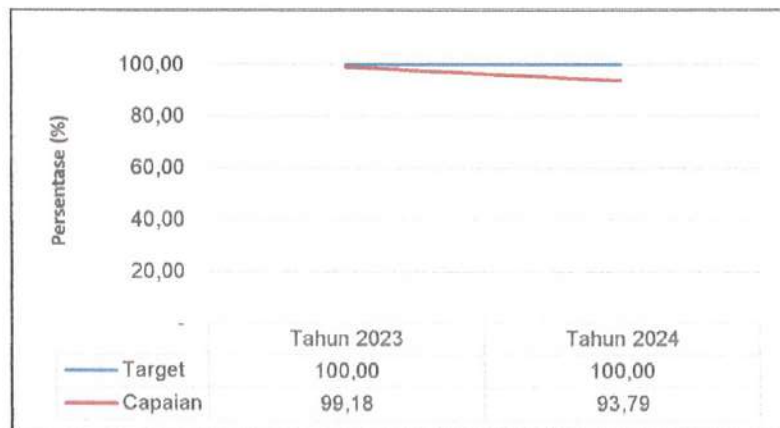
- a. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian oleh Bandar Udara melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :
 - Pengawasan terhadap standar pelayanan bandar udara yang dilaksanakan oleh Inspektur Bandar Udara kepada objek UPBU dan BUBU secara continue;
 - Monitoring dan pengawasan terhadap pemenuhan standar pelayanan bandar udara secara berkala;
- b. Melakukan sosialisasi peraturan perundang-undangan terkait standar pelayanan bandar udara.
- c. Melakukan evaluasi terhadap objek/auditi yang belum dapat memenuhi standar pelayanan bandar udara.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatankegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan pemenuhan standar pelayanan bandar udara, diantaranya sebagai berikut :

- ✓ Kegiatan pengawasan dan pengendalian bidang bandar udara terkait standar pelayanan bandar udara untuk UPBU dan BUBU.
- ✓ Kegiatan penyelenggaraan bimtek dan sosialisasi berkaitan dengan penyelenggaraan standar pelayanan bandar udara.
- ✓ Kegiatan pra posko Idul Fitri, Haji dan Natal Tahun Baru.

3) **Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara.**

Pemenuhan standar pelayanan ini diperoleh dari laporan hasil inspeksi personil inspektur angkutan udara terhadap maskapai penerbangan, Unit Penyelenggara Bandar Udara yang bertindak sebagai koordinator wilayah pelaksanaan perintis di wilayah kerja Kantor otoritas Bandar Udara Wilayah X



Grafik 3.9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan 3

Capaian kinerja pada indikator ini dihitung melalui cara sebagai berikut :

✓ **Perhitungan pemenuhan standar pelayanan 1 BUAU**

$$\% \text{ Nilai Pemenuhan 1 BUAU} = \frac{\text{Jumlah Compliance (Kepatuhan)}}{\text{Jumlah Ceklist pd Instrumen Pengawasan pemenuhan standar pelayanan}} \times 100 \%$$

✓ **Perhitungan pemenuhan total**

$$\% \text{ Pemenuhan Total} = \frac{\text{Jumlah Nilai pemenuhan standar pelayanan BUAU yang di awasi}}{\text{Jumlah BUAU yang di awasi}} \times 100 \%$$

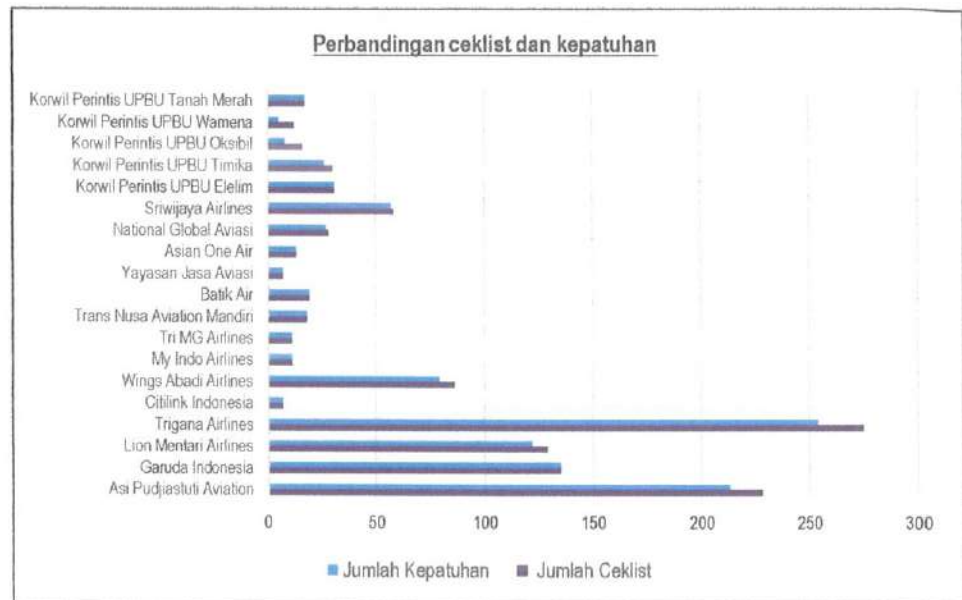
Jumlah kepatuhan Badan Usaha Angkutan Udara (BUAU) dihitung berdasarkan jumlah ceklist pada instrumen sebelum penerbangan (*pre flight*), pada saat penerbangan (*in flight*) dan setelah penerbangan (*post flight*).

Objek pengawasan/auditi yang dilakukan oleh inspektur angkutan udara adalah meliputi :

- ✓ Pemegang sertifikat standar angkutan udara niaga berjadwal;
- ✓ Pemegang sertifikat standar angkutan udara niaga tidak berjadwal;
- ✓ Pemegang sertifikat standar angkutan udara bukan niaga.

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara sebesar 93,79 dengan nilai realisasi sebesar 93,79 % terhadap target sebesar 100 %.

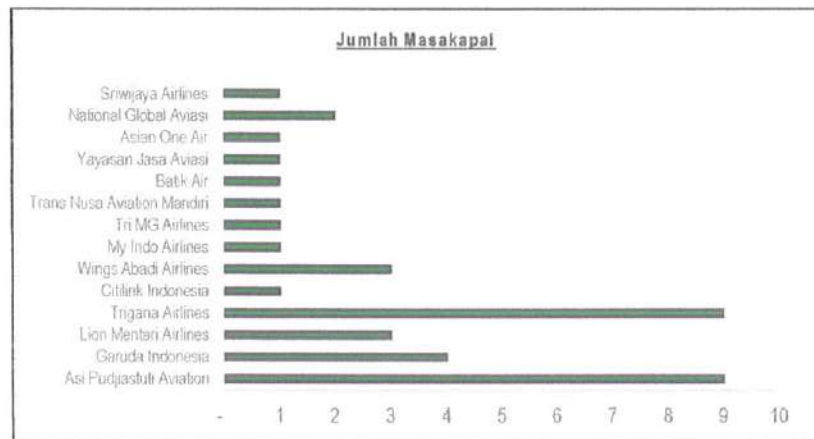
Grafik 3.10 Capaian Kinerja Inspektur Angkutan Udara



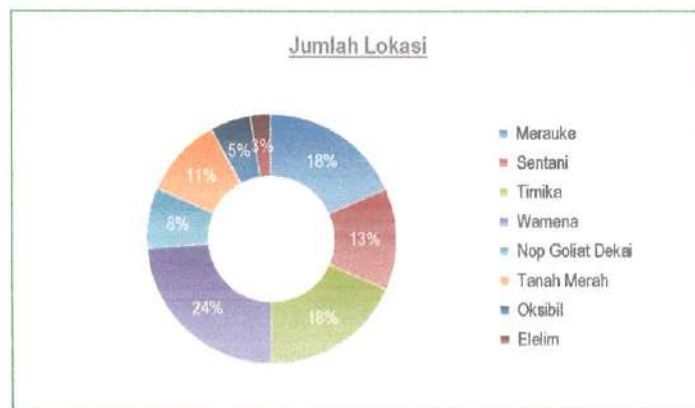
Ketidakberhasilan pencapaian target dan menurunnya capaian kinerja jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023, dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut :

- Masih terdapat temuan ketidakpatuhan sebagaimana ceklist pengawawan yang digunakan, dan belum ditindaklanjuti oleh maskapai penerbangan sampai dengan akhir tahun;
- Terbatasnya anggaran perjalanan dinas, sehingga tidak dapat dilakukan monitoring tindak lanjut hasil temuan.
- Belum dimaksimalkannya media zoom meeting untuk pelaksanaan monitoring tindak lanjut hasil temuan.

Grafik 3.11 Jumlah Auditi berdasarkan Maskapai



Grafik 3.12 Jumlah Auditi berdasarkan lokasi inspeksi



Dalam upaya meningkatkan kepatuhan dalam pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara. Dilakukan langkah-langkah strategis terkait pelaksanaan pengawasan dan pengendalian oleh Inspektur Angkutan Udara melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- Pengawasan terhadap pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara, tarif penumpang angkutan udara niaga berjadwal dan angkutan udara perintis secara berkala
- Pengawasan terhadap penanganan keterlambatan dan pembatalan penerbangan angkutan udara niaga;
- Pengawasan terhadap pelaporan kegiatan angkutan udara niaga secara kontinyu
- Memaksimalkan penggunaan media zoom meeting untuk pelaksanaan monitoring tindak lanjut hasil temuan.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan rasio konektivitas transportasi udara, diantaranya sebagai berikut :

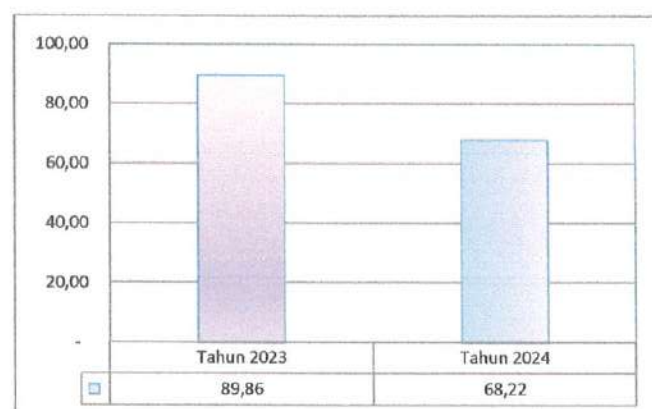
- ✓ Kegiatan pengawasan dan pengendalian bidang angkutan udara, monitoring serta evaluasi layanan angkutan udara perintis maupun angkutan udara niaga berjadwal
- ✓ Kegiatan penyelenggaraan bimtek dan sosialisasi berkaitan dengan penyelenggaraan angkutan udara
- ✓ Kegiatan posko Idul Fitri, Haji dan Natal Tahun Baru

c. Sasaran “Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara di Wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara”

Tabel 3.7 Capaian sasaran meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Uraian	2020
Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	Target	100,0
		Realisasi	75,74
		%	75,74 %
	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	Target	100,0
		Realisasi	60,69
		%	60,69 %
Capaian rata-rata			68,22 %

Grafik 3.13 Rata-rata capaian rata-rata sasaran ketiga tahun 2024



Capaian sasaran “**Meningkatnya konektivitas transportasi udara di Wilayah Kantor Otoritas Bandar Udara**” dalam kurun waktu 1 tahun (periode tahun 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 68,22 %, sementara tingkat kegagalan/Ketidakberhasilan mencapai nilai 31,78 %. Adapun capaian keberhasilan sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas.

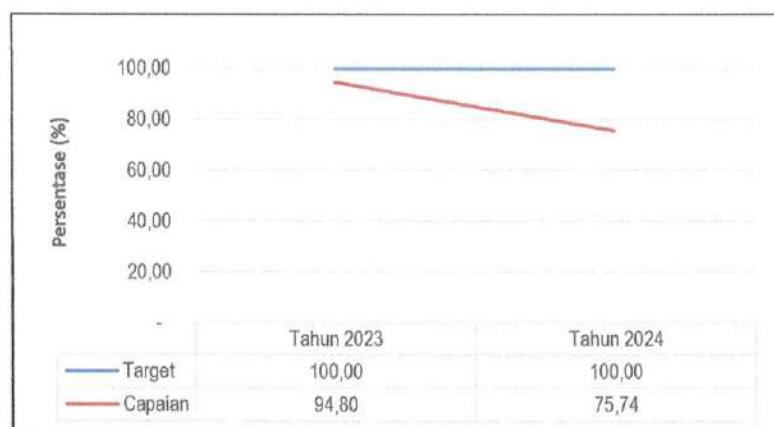
Capaian pada sasaran ini hanya dapat digambarkan untuk tahun 2023 dan 2024, hal ini dikarenakan terdapat perubahan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara No. PR 32 Tahun 2022 tentang Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Kantor Otoritas Bandar Udara di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Pencapaian sasaran meningkatnya konektivitas transportasi udara di wilayah Kantor Otoritas Bandar Udara didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui Kegiatan pelayanan transportasi udara (1960).

Berikut penjelasan detail terkait indikator pembentuknya :

4) **Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan**

Pemenuhan standar pelayanan ini diperoleh dari laporan hasil inspeksi personil inspektur kelaikudaraan, bandar udara dan navigasi penerbangan terhadap maskapai penerbangan, Unit Penyelenggara Bandar Udara dan perum LPPNPI di wilayah kerja Kantor otoritas Bandar Udara Wilayah X



Grafik 3.14 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan

Standar keselamatan yang dijadikan dasar perhitungan meliputi bidang kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara, bidang navigasi penerbangan dan bidang Bandar udara.

Capaian kinerja pada indikator ini dihitung melalui cara sebagai berikut :

✓ Perhitungan persentase pemenuhan keseluruhan

$$\% \text{ Nilai Pemenuhan Total} = \frac{\text{Jumlah nilai pemenuhan standar keselamatan kelaikudaraan, navigasi dan bandar udara}}{3 \text{ (Tiga)}} \times 100 \%$$

✓ Perhitungan persentase standar keselamatan bidang kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara

$$\% \text{ Pemenuhan 1 objek} = \frac{\text{Jumlah Compliance (Kepatuhan)}}{\text{Jumlah Ceklist Pengawasan}} \times 100 \%$$

✓ Perhitungan persentase standar keselamatan bidang navigasi penerbangan

$$\% \text{ Pemenuhan 1 objek} = \frac{\text{Jumlah Compliance (Kepatuhan)}}{\text{Jumlah Ceklist Pengawasan}} \times 100 \%$$

✓ Perhitungan persentase standar keselamatan bidang bandar udara

$$\% \text{ Pemenuhan 1 objek} = \frac{\text{Jumlah Compliance (Kepatuhan)}}{\text{Jumlah Ceklist Pengawasan}} \times 100 \%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan sebesar 75,74 dengan nilai realisasi sebesar 75,74 % terhadap target sebesar 100 %. Capaian ini dapat dirincikan sebagai berikut :

a) Bidang kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara.

Pemenuhan standar keselamatan penerbangan bidang kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara dihitung berdasarkan jumlah ceklist pada instrument ramp inspection.

Objek pengawasan/auditi yang dilakukan oleh inspektur kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara adalah meliputi :

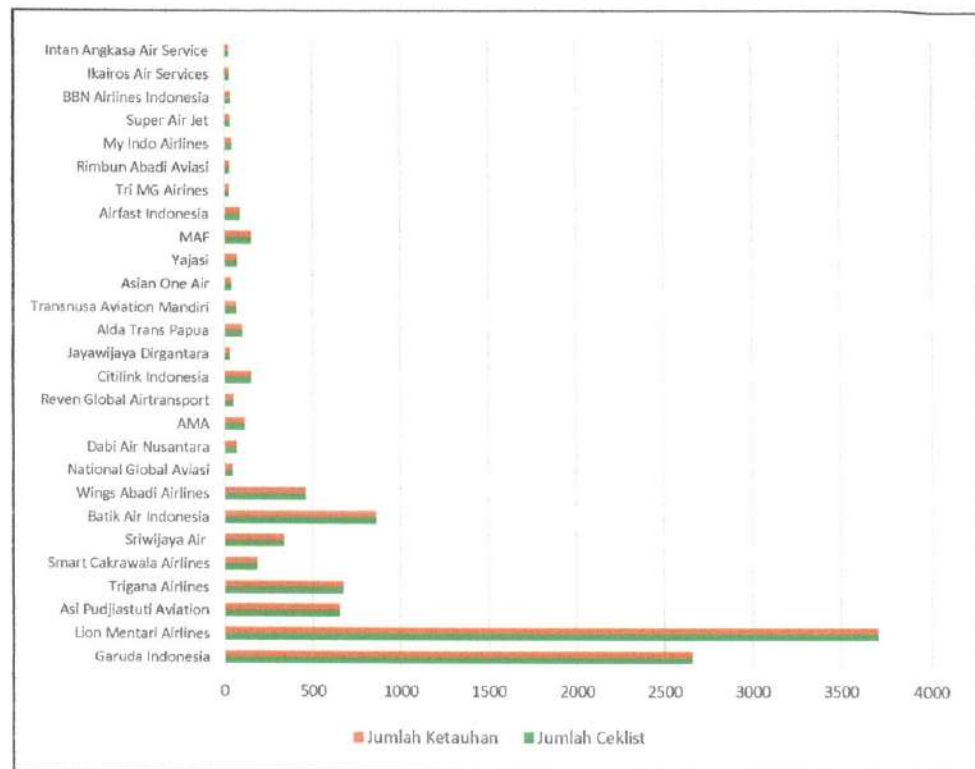
✓ Kegiatan yang terjadwal

- Ramp Inspection OC 91. AOC 121 dan AOC 135;
- Surveyllance meliputi :
 - Surveyllance Station Facility.
 - Surveyllance Maintenance Facility

✓ Kegiatan yang tidak terjadwal

- Perpanjangan sertifikat kelaikudaraan (C of A);

Grafik 3.15 Capaian Kinerja Inspektur kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara

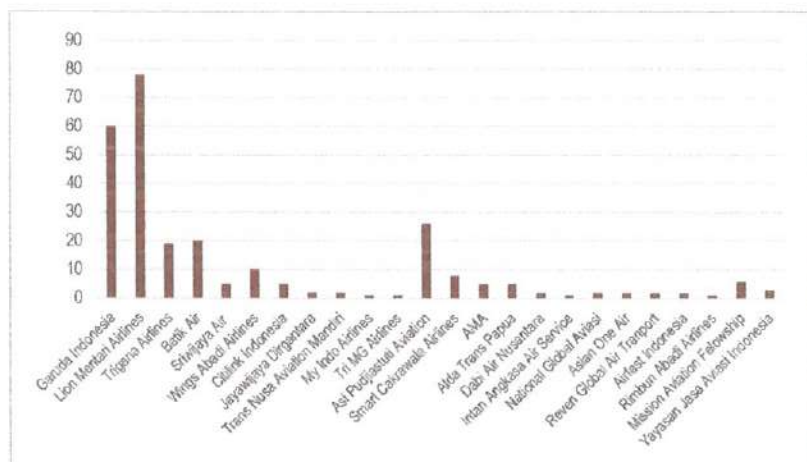


Capaian kinerja untuk sub indikator Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan dalam hal ini standar keamanan bidang kelaikudaraan pada tahun 2024 sebesar 100 dengan nilai realisasi sebesar 100,0 % terhadap target sebesar 100 %.

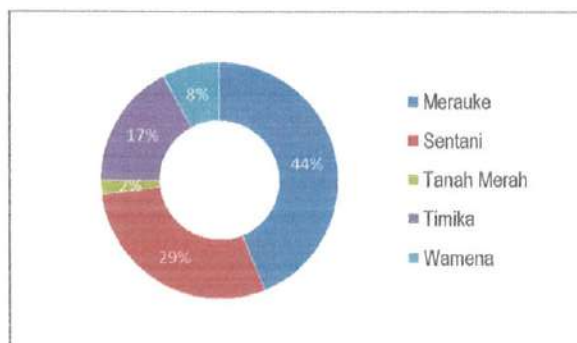
Keberhasilan pencapaian target kinerja, dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

- Temuan ketidakpatuhan sebagaimana ceklist pengawawan yang digunakan, dan telah ditindaklanjuti oleh maskapai penerbangan dalam tahun berjalan;
- Telah terdapat sistem berbasis web yang dikembangkan oleh Direktorat Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara Direktorat Jenderal Perhubungan Udara sehingga dapat memonitor secara real time temuan-temuan yang telah ataupun belum ditindaklanjuti oleh Masakapai Penerbangan, dengan demikian inspektur kelaikudaraan dapat melakukan mitigasi agar temuan-temuan yang belum ditindalanjuti dapat dapat segera diperbaiki.

Grafik 3.16 Hasil inspeksi berdasarkan jumlah maskapai



Grafik 3.17 Hasil inspeksi berdasarkan jumlah lokasi



Dalam upaya mempertahankan kepatuhan dalam pemenuhan standar keselamatan penerbangan, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X melakukan langkah strategis sebagai berikut :

- ✓ Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian oleh Inspektur kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :
 - Monitoring dan pengawasan untuk menjamin kelancaran serta meningkatkan pemenuhan aspek keselamatan dan keamanan serta kepatuhan terhadap regulasi dan standar prosedur yang ditetapkan kepada operator pesawat udara secara continue;
 - Sosialisasi dan bimbingan teknis berkaitan dengan peraturan perundang-undangan dibidang kelaikudaraan dan pengoperasian pesaawat udara.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan pemenuhan standar keselamatan penerbangan sebagai berikut :

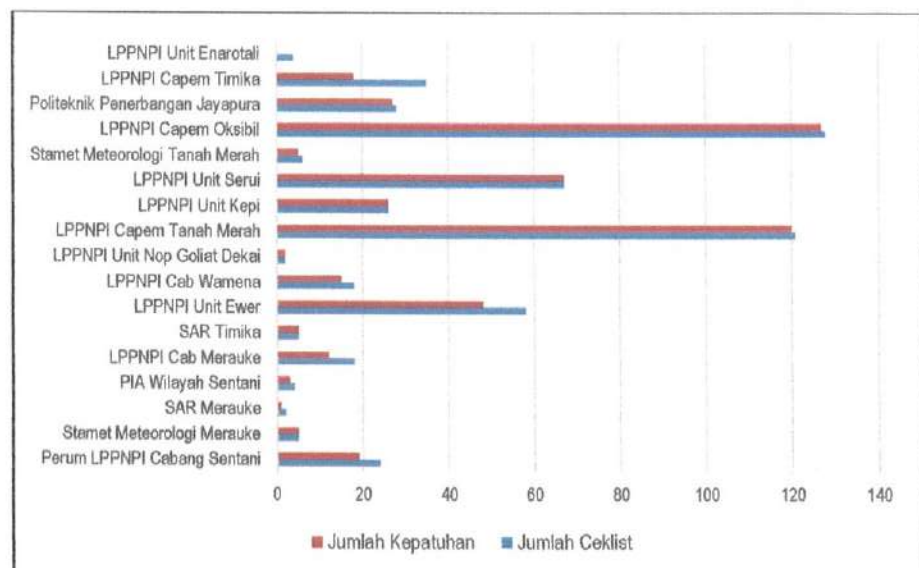
- ✓ Kegiatan pengawasan dan pengendalian bidang kelaikudaraan dan pengopersian pesawat udara terkait dengan ramp inspection dan surveillance.
- ✓ Kegiatan penyelenggaraan bimtek dan sosialisasi berkaitan dengan bidang kelaikudaraan dan pengopersian pesawat udara
- ✓ Kegiatan ramp inspection pada Hari Raya Idul Fitri, Haji dan Natal Tahun Baru

b) Bidang navigasi penerbangan;

Pemenuhan standar keselamatan penerbangan bidang navigasi penerbangan dihitung berdasarkan jumlah ceklist pada instrument *Air Traffic Service (ATS)* dan *Communications, Navigation dan Surveillance (CNS)*. Objek pengawasan/auditi yang dilakukan oleh inspektur navigasi penerbangan adalah meliputi :

- ✓ Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan
- ✓ Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan Navigasi Penerbangan
- ✓ Penyelenggara Kalibrasi Fasilitas Navigasi Penerbangan
- ✓ Penyelenggara Pemeliharaan Peralatan Elektronik Penerbangan

Grafik 3.18 Capaian Kinerja Inspektur Navigasi Penerbangan

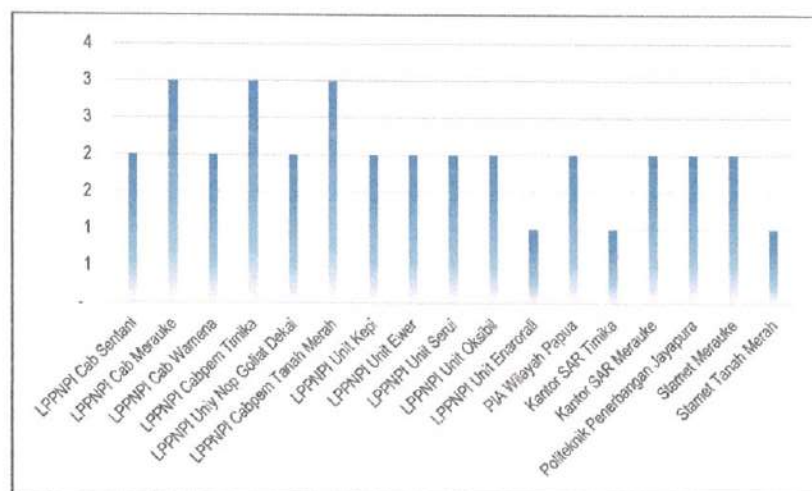


Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan untuk bidang navigasi penerbangan sebesar 79,89 dengan nilai realisasi sebesar 79,89 % terhadap target sebesar 100 %.

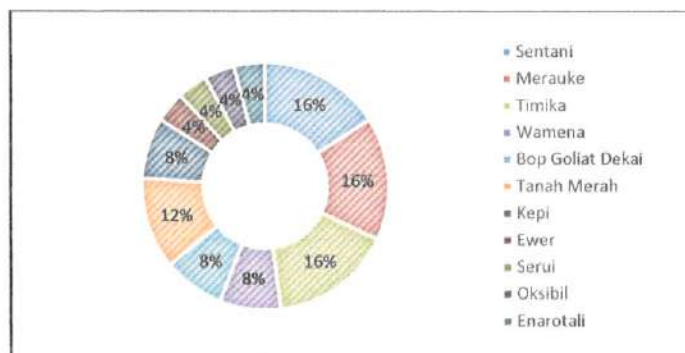
Ketidakberhasilan pencapaian target kinerja, dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut :

- Masih terdapat temuan ketidakpatuhan sebagaimana ceklist pengawasan yang digunakan, dan belum ditindaklanjuti oleh cabang, cabang pembantu maupun unit LPPNPI sampai dengan akhir tahun;
- Beberapa temuan/ketidakpatuhan tidak dapat segera ditindak lanjuti dikarenakan temuan tidak dapat diselesaikan dalam tahun tersebut (sebagai contoh terkait penambahan personal, pengadaan barang yang sifatnya menjadi asset, koordinasi yang terhambat dikarenakan temuan berkaitan dengan belanja modal pihak lain)
- Terbatasnya anggaran perjalanan dinas, sehingga tidak dapat dilakukan monitoring tindak lanjut hasil temuan.
- Belum dimaksimalkannya media zoom meeting untuk pelaksanaan monitoring tindak lanjut hasil temuan.
- Terbatasnya akses internet di beberapa lokasi UPBU dimana perum LPPNPI berada sehingga pelaksanaan zoom meeting menjadi terhambat.

Grafik 3.19 Grafik Jumlah Objek Pengawasan



Grafik 3.20 Grafik Jumlah Wilayah Objek Pengawasan



Dalam upaya meningkatkan kepatuhan dalam pemenuhan standar keselamatan penerbangan bidang navigasi penerbangan, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X melalui inspektur navigasi penerbangan melakukan langkah strategis sebagai berikut :

- ✓ Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian oleh Inspektur navigasi penerbangan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :
 - Monitoring dan pengawasan untuk memastikan penyelenggara pelayanan navigasi penerbangan (PNP) dan/atau lembaga diklat memberi pelayanan secara optimal sesuai peraturan perundang-undangan secara continue;
 - Sosialisasi dan bimbingan teknis berkaitan dengan peraturan perundang-undangan.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan pemenuhan standar keselamatan penerbangan, diantaranya sebagai berikut :

- ✓ Kegiatan pengawasan dan pengendalian bidang navigasi penerbangan terkait dengan monitoring serta evaluasi layanan navigasi.
- ✓ Kegiatan penyelenggaraan bimtek dan sosialisasi berkaitan dengan penyelenggaraan navigasi penerbangan

c) Bidang Bandar Udara

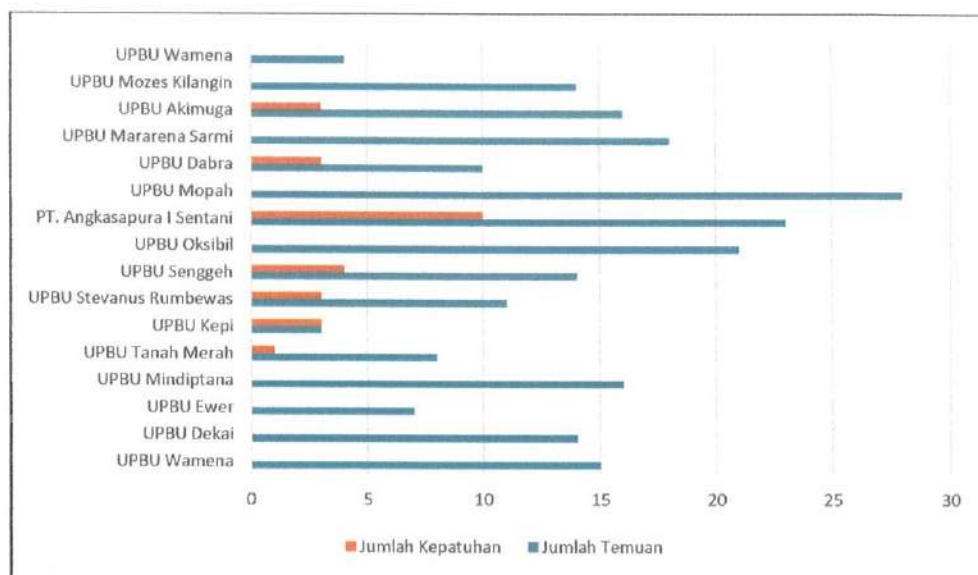
Pemenuhan standar keselamatan penerbangan bidang Bandar udara dihitung berdasarkan jumlah ceklist pada instrument pengawas sertifikat bandar udara dan register bandar udara.

Objek pengawasan/auditi yang dilakukan oleh inspektur navigasi penerbangan adalah meliputi :

- ✓ Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU)
- ✓ Badan Usaha Bandar Udara (BUBU)
- ✓ Heliport
- ✓ Penyedia Jasa Pendidikan dan Pelatihan Personil Bandar Udara
- ✓ Penyedia Jasa Pendidikan dan Pelatihan Personil PKP-PK dan Salvage

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan untuk bidang bandar udara sebesar 12,26 dengan nilai realisasi sebesar 12,26 % terhadap target sebesar 100 %

Grafik 3.21 Capaian Kinerja Inspektur Bandar Udara

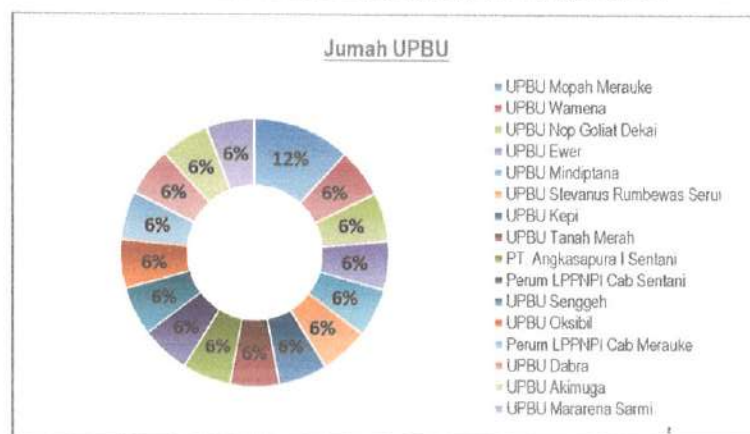


Ketidakberhasilan pencapaian target kinerja, dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut :

- Masih terdapat temuan ketidakpatuhan sebagaimana ceklist pengawasan yang digunakan, dan belum ditindaklanjuti oleh Unit Penyelenggara Bandar Udara sampai dengan akhir tahun;

- Beberapa temuan/ketidakpatuhan tidak dapat segera ditindak lanjuti dikarenakan temuan tidak dapat diselesaikan dalam tahun tersebut karena temuan terkait penambahan personal, pemeliharaan/perbaikan yang belum terdapat anggarannya dan pengadaan barang.
- Terbatasnya anggaran perjalanan dinas, sehingga tidak dapat dilakukan monitoring tindak lanjut hasil temuan.
- Belum dimaksimalkannya media zoom meeting untuk pelaksanaan monitoring tindak lanjut hasil temuan.

Grafik 3.22 Grafik Jumlah Objek Pengawasan



Dalam upaya meningkatkan kepatuhan dalam pemenuhan standar keselamatan penerbangan, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X melalui inspektur bandar udara melakukan langkah strategis sebagai berikut :

- ✓ Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian oleh Inspektur bandar udara melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :
 - Pengawasan terhadap sertifikat bandar udara (manajemen bandar udara, control sisi udara, lingkungan bandar udara, pemeriksaan dan system pelaporan, system manajemen keselamatan) dan register bandar udara (manajemen bandar udara, control sisi udara dan pemeriksaan dan system pelaporan) secara continue;
 - Sosialisasi dan bimbingan teknis berkaitan dengan peraturan perundang-undangan.
- ✓ Optimalisasi koordinasi dengan Pemerintah Daerah agar dapat memberikan informasi-informasi serta evaluasi bandara-bandara termasuk rute perintis di wilayahnya masing-masing;

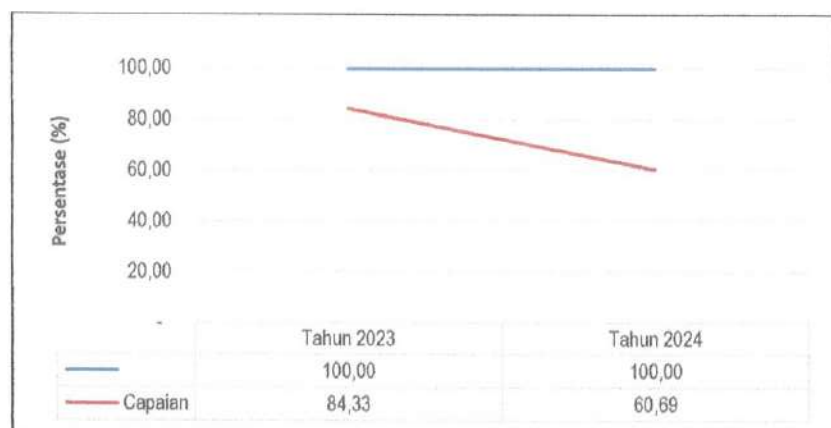
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan pemenuhan standar keselamatan penerbangan, diantaranya sebagai berikut :

- ✓ Kegiatan pengawasan dan pengendalian bidang bandar udara terkait dengan monitoring serta evaluasi layanan bandar udara.
- ✓ Kegiatan penyelenggaraan bimtek dan sosialisasi berkaitan dengan penyelenggaraan pelayanan bandar udara.

5) Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan.

Pemenuhan standar keamanan ini diperoleh dari laporan hasil inspeksi personil inspektur keamanan penerbangan terhadap UPBU, Lembaga pendidikan dan maskapai penerbangan di wilayah kerja Kantor otoritas Bandar Udara Wilayah X

Grafik 3.23 Target dan Realisasi IKK 5



Capaian kinerja pada indikator ini dihitung melalui cara sebagai berikut :

- ✓ Perhitungan persentase pemenuhan total

$$\% \text{ Nilai Pemenuhan Total} = \frac{\text{Jumlah nilai pemenuhan keamanan penerbangan pada objek yang diawasi}}{\text{Jumlah objek yang diawasi}}$$

- ✓ Perhitungan persentase pemenuhan 1 objek pengawasan

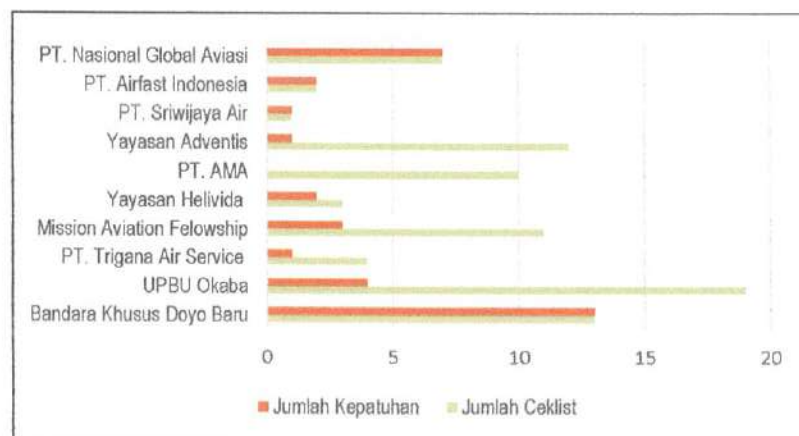
$$\% \text{ Pemenuhan 1 objek} = \frac{\text{Jumlah Compliance (Kepatuhan)}}{\text{Jumlah Ceklist Pengawasan}} \times 100 \%$$

Jumlah pemenuhan standar keamanan penerbangan dihitung berdasarkan jumlah ceklist pada instrumen inspeksi, survey dan pengujian (test)

Objek pengawasan/auditi yang dilakukan oleh inspektur keamanan penerbangan adalah meliputi :

- ✓ Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU);
- ✓ Badan Usaha Bandar Udara (BUBU);
- ✓ Badan Usaha Angkutan Udara (BUAU) / Perusahaan Angkutan Udara;
- ✓ Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan
- ✓ Pemeriksaan Keamanan Kargo dan Pos (PKKP)
- ✓ Penyedia Jasa Pendidikan dan Pelatihan Bidang Keamanan Penerbangan

Grafik 3.24 Capaian Kinerja Inspeksi Inspektur Keamanan Penerbangan



Grafik 3.25 Capaian Kinerja Pengujian/test Inspektur Keamanan Penerbangan

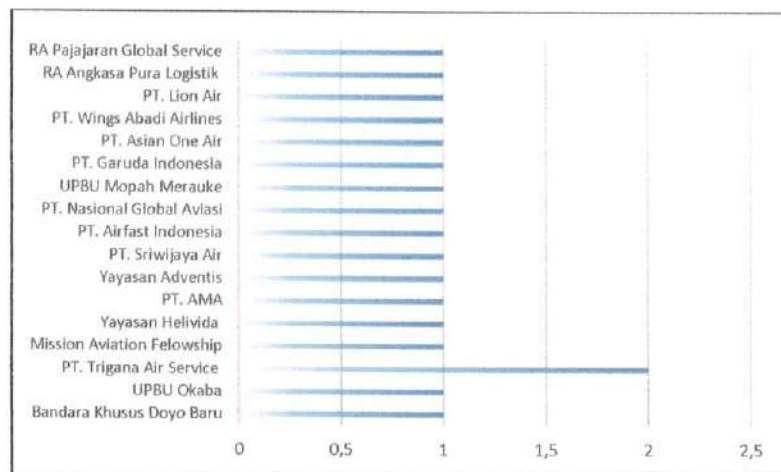


Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan sebesar 60,69 dengan nilai realisasi sebesar 60,69 % terhadap target sebesar 100 %.

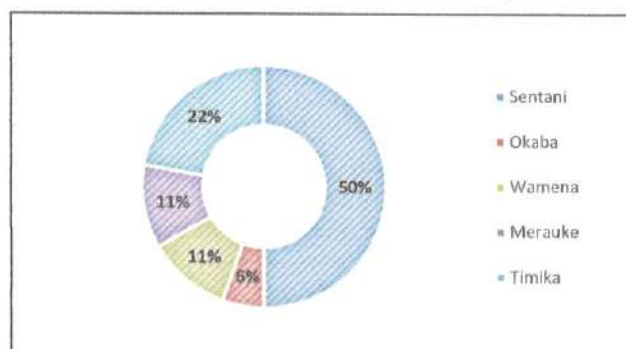
Ketidakberhasilan pencapaian target kinerja, dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut :

- Masih terdapat temuan ketidakpatuhan sebagaimana ceklist pengawasan yang digunakan, dan belum ditindaklanjuti oleh Unit Penyelenggara Bandar Udara, Masakapai Penerbangan sampai dengan akhir tahun;
- Beberapa temuan/ketidakpatuhan tidak dapat segera ditindak lanjuti dikarenakan temuan tidak dapat diselesaikan dalam tahun berjalan karena temuan berkaitan dengan pengadaan barang dan Jasa, personil
- Terbatasnya anggaran perjalanan dinas, sehingga tidak dapat dilakukan monitoring tindak lanjut hasil temuan.
- Belum dimaksimalkannya media zoom meeting untuk pelaksanaan monitoring tindak lanjut hasil temuan.

Grafik 3.26 Grafik Jumlah Objek Pengawasan



Grafik 3.27 Grafik Jumlah Lokasi Pengawasan



Dalam upaya meningkatkan kepatuhan dalam pemenuhan standar keamanan penerbangan, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X melalui inspektur keamanan melakukan langkah strategis sebagai berikut :

- ✓ Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian oleh Inspektur Keamanan Penerbangan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :
 - Monitoring dan pengawasan keamanan penerbangan dan keamanan bandar udara. secara continue;
 - Sosialisasi dan bimbingan teknis berkaitan dengan peraturan perundang-undangan.
- ✓ Optimalisasi koordinasi dengan Pemerintah Daerah agar dapat memberikan informasi-informasi serta evaluasi bandara-bandara termasuk rute perintis di wilayahnya masing-masing;
- ✓ Mengusulkan kembali program kerja dan RAB pembiayaan yang telah disesuaikan dengan kondisi anggaran yang tersedia.
- ✓ Untuk pelaksanaan inspeksi yang belum terlaksana, inspektur melakukan koordinasi & komunikasi dengan objek guna menayakan prosedur-prosedur yang di laksanakan di lapangan (CE – 3 & 6).
- ✓ Melakukan koordinasi dan komunikasi secara terus menerus kepada objek pengawasan terkait hasil pengawasan keamanan penerbangan

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan pemenuhan standar keselamatan penerbangan, diantaranya sebagai berikut :

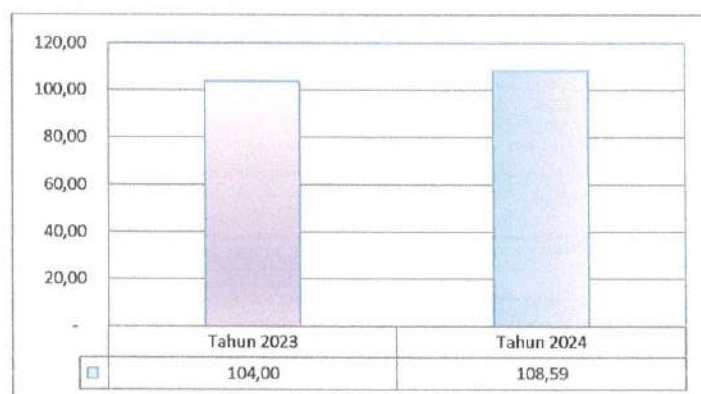
- ✓ Kegiatan pengawasan dan pengendalian bidang keamanan penerbangan terkait dengan monitoring serta evaluasi keamanan penerbangan.
- ✓ Kegiatan penyelenggaraan bimtek dan sosialisasi berkaitan dengan penyelenggaraan keamanan penerbangan

d. Sasaran “Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik”

Tabel 3.8 Capaian sasaran meningkatnya kualitas tata Kelola pemerintahan yang baik di Kantor Otoritas Bandar Udara

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Uraian	2023
Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	Persentase Pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	Target	100,00
		Realisasi	100,00
		%	100,00 %
	Persentase pemenuhan tingkat maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara.	Target	100,00
		Realisasi	129,53
		%	129,53 %
	Persentase pemenuhan realisasi aggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X	Target	100,00
		Realisasi	96,26
		%	96,26 %
Capaian rata-rata			108,59 %

Grafik 3.28 Rata-rata capaian rata-rata sasaran keempat



Capaian sasaran “Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik” dalam kurun waktu 1 tahun (periode tahun 2024 mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 108,59 %, sementara tingkat kegagalan/Ketidakberhasilan mencapai nilai 0,0 %. Adapun capaian keberhasilan sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas.

Capaian pada sasaran ini hanya dapat digambarkan untuk tahun 2023 dan 2024, hal ini dikarenakan terdapat perubahan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara No. PR 32 Tahun 2022 tentang

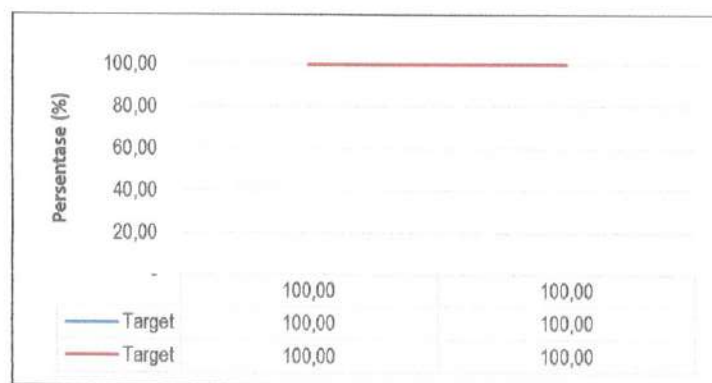
Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Kantor Otoritas Bandar Udara di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Pencapaian sasaran meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik didukung oleh Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara (4611).

Berikut penjelasan detail terkait indikator pembentuknya :

6) **Persentase pemenuhan dokumen SAKIP**

Grafik 3.29 Target dan realisasi IKK 6



Capaian kinerja pada indikator ini dihitung melalui cara sebagai berikut :

$$\% \text{ Pemenuhan Dok SAKIP} = \frac{\text{Jumlah dokumen yg disampaikan}}{\text{Target jumlah dokumen yg harus disampaikan}} \times 100 \%$$

Jumlah dokumen SAKIP diperoleh meliputi Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja, Pelaporan Kinerja, Review dan Evaluasi Kinerja yang dilakukan oleh tim yang dibentuk oleh Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X. Tim yang dibentuk berasal dari lintas seksi, yaitu Seksi KAU, seksi PPBU dan Tata Usaha.

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Persentase laporan pemenuhan dokumen SAKIP sebesar 100,0 % dengan nilai realisasi sebesar 100,0 terhadap target sebesar 100 %. Dalam upaya meningkatkan kepatuhan dalam pemenuhan dokumen SAKIP, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X melakukan langkah strategis sebagai berikut :

- ✓ Mengoptimalkan Teknologi Informasi;
- ✓ Meningkatkan kualitas laporan kinerja;

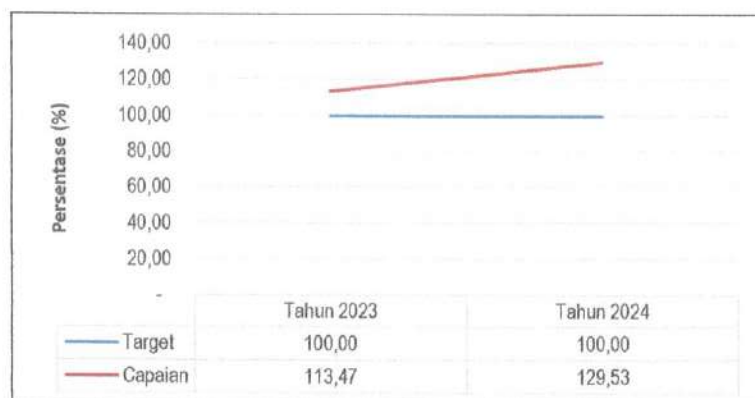
- ✓ Meningkatkan keterlibatan seksi KAUUK, seksi PPBU dan Sub Bagian Tata Usaha;
- ✓ Mengikutkan bimtek dan pelatihan untuk personil yang menangani penyusunan LAKIP.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan pemenuhan pemenuhan dokumen SAKIP, diantaranya sebagai berikut :

- ✓ Penyusunan tim penyusunan LAKIP;
- ✓ Penyusunan dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kinerja (PK), rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja (RA), Penginputan hasil pengukuran kinerja pada aplikasi *e performance*.
- ✓ Penyusunan Laporan LKIP triwulan I, II, III, IV dan Tahunan

7) Tingkat maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara

Grafik 3.30 Target dan realisasi IKK 7



Capaian kinerja pada indikator ini dihitung melalui cara sebagai berikut :

$$\% \text{ Pemenuhan Dok SPIP} = \frac{\text{Capaian Maturitas SPIP}}{\text{Target Maturitas SPIP}} \times 100 \%$$

Pada tahun 2023, capaian indikator tingkat maturitas dokumen SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara sebesar 129,53 % dengan nilai realisasi sebesar 4,404 terhadap target sebesar 100 % (Nilai maturitas level 3 atau berdasarkan capaian tahun 2023 sebesar 3,4).

Tabel 3.9 Tingkat maturitas SPIP

Tingkat SPIP	Definisi
Belum Ada (Level 0)	Sama sekali belum memiliki kebijakan dan prosedur yang diperlukan untuk melaksanakan praktek-praktek pengendalian intern
Rintisan (Level 1)	Ada praktik pengendalian intern, namun pendekatan risiko dan pengendalian yang diperlukan masih bersifat <i>ad-hoc</i> dan tidak terorganisasi dengan baik, tanpa komunikasi dan pemantauan sehingga kelemahan tidak diidentifikasi
Berkembang (Level 2)	Telah melaksanakan praktik pengendalian intern, namun tidak terdokumentasi dengan baik dan pelaksanaannya sangat tergantung pada individu dan belum melibatkan semua organisasi. Efektivitas pengendalian belum dievaluasi sehingga banyak terjadi kelemahan yang belum ditangani secara memadai. Tindakan Pimpinan menangani kelemahan tidak konsisten.
Terdefinisi (Level 3)	Telah melaksanakan praktik pengendalian intern dan terdokumentasi dengan baik. Namun evaluasi atas pengendalian intern dilakukan tanpa dokumentasi yang memadai. Beberapa kelemahan pengendalian terjadi dengan dampak yang cukup berarti bagi pencapaian tujuan organisasi
Terkelola dan Terukur (Level 4)	Telah menerapkan pengendalian internal yang efektif, masing-masing personel pelaksana kegiatan yang selalu mengendalikan kegiatan pada pencapaian tujuan kegiatan itu sendiri maupun tujuan organisasi. Evaluasi formal dan terdokumentasi. Namun kebanyakan evaluasi dilakukan secara manual.
Optimum (Level 5)	Telah menerapkan pengendalian intern yang berkelanjutan, terintegrasi dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh pemantauan otomatis menggunakan aplikasi komputer. Akuntabilitas penuh diterapkan dalam pemantauan pengendalian, manajemen risiko, dan penegakan aturan. <i>Self assessment</i> atas pengendalian intern dilakukan secara terus menerus berdasarkan analisis gap dan penyebabnya. Para pegawai terlibat secara aktif dalam penyempurnaan sistem pengendalian intern.

Dalam upaya meningkatkan kepatuhan dalam pemenuhan dokumen SPIP, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X melakukan langkah strategis sebagai berikut :

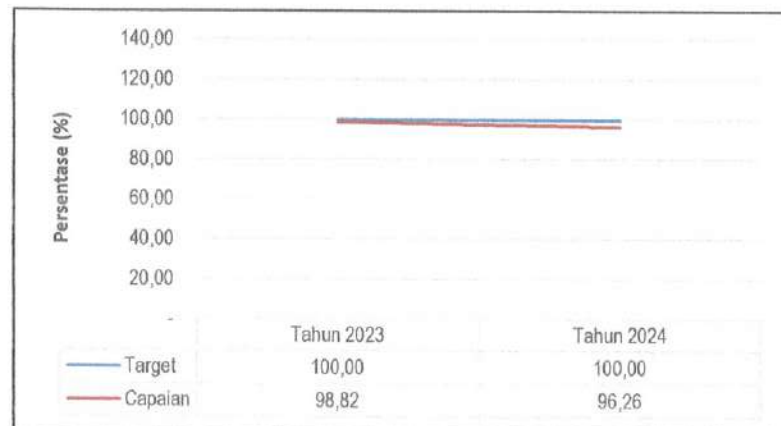
- ✓ Mengoptimalkan teknologi Informasi;;
- ✓ Meningkatkan keterlibatan seksi KAU, PPBU dan Subbag Tata Usaha;
- ✓ Meningkatkan kualitas laporan kinerja dan mengikuti bimtek dan pelatihan untuk personil yang menangani penyusunan SPIP.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan pemenuhan pemenuhan dokumen SPIP, diantaranya sebagai berikut :

- ✓ Penyusunan tim penyusunan dokumen SPIP;
- ✓ Penyusunan dokumen SPIP meliputi :
 - Kuesioner evaluasi lingkungan pengendalian penerapan SPIP
 - Pengumpulan data dukung penyusunan dok SPIP
 - Sosialisasi penyusunan dok SPIP

8) **Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X.**

Grafik 3.31 Target dan realisasi IKK 8



Capaian kinerja pada indikator ini dihitung melalui cara sebagai berikut :

$$\% \text{ Penyerapan Anggaran} = \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Target Realisasi Anggaran}} \times 100 \%$$

Persentase pemenuhan realisasi anggaran mencakup anggaran Belanja Pegawai (51), Belanja Barang (52) dan Belanja Modal (53) dan dari sumber dana Rupiah Murni (RM dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase pemenuhan realisasi anggaran sebesar 96,26 % terhadap target sebesar 100 %. Dalam upaya meningkatkan kepatuhan dalam pemenuhan realisasi anggaran, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X melakukan langkah strategis sebagai berikut :

- ✓ Meningkatkan kualitas perencanaan;
- ✓ Meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan rencana kegiatan;
- ✓ Melakukan akselerasi pelaksanaan program/kegiatan/proyek;
- ✓ Melakukan percepatan pelaksanaan pengadaan barang/jasa (PBJ);

B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Pada awal tahun 2024 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 24.366.905.000,- dan selama periode tahun 2024 berjalan terdapat 10 (sepuluh) kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2024 menjadi Rp. 27.560.170.000,- dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.10 Rincian Pagu Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X
Tahun 2024 Berdasarkan Sumber Dana

Sumber Dana	Pagu Awal (Rp.)	Pagu Akhir (Rp.)
RM	24.149.189.000,-	27.342.454.000,-
PHLN	0,-	0,-
PNBP	217.716.000,-	217.716.000,-
SBSN	0,-	0,-
Total	24.366.905.000,-	27.560.170.000,-

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2024 dengan rincian sebagai berikut :

1. Pelayanan Transportasi Udara (1960) sebesar Rp. 1.338.112.000,-
2. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara (4645) sebesar Rp. 1,986.620.000,-
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara (4646) sebesar Rp. 4,909.441.000,-
4. Penunjang Teknis Transportasi Udara (4647) sebesar Rp. 100.000.000,-
5. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp. 19.225.997.000,-

Berdasarkan penyerapan anggaran tahun 2024 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } j} \times 100\%$$

Keterangan :

- RA = Realisasi Anggaran
RPD = Rencana Penarikan Dana
J = Bulan berjalan

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.11 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2024 perbulan

No	Bulan	RPD	RPD Kumulatif	Realisasi	TK
1	Januari	2.164.870.000	2.164.870.000	2.164.870.316	100,0%
2	Februari	2.146.789.000	4.311.659.000	4.311.656.435	100,0%
3	Maret	2.761.813.000	7.073.472.000	7.073.468.782	100,0%
4	April	2.193.267.000	9.266.739.000	9.266.735.510	100,0%
5	Mei	2.356.280.000	11.623.019.000	11.623.015.148	100,0%
6	Juni	2.549.305.000	14.172.324.000	14.230.886.155	100,4%
7	Juli	2.185.679.000	16.358.003.000	16.416.566.322	100,4%
8	Agustus	1.655.747.000	18.013.750.000	18.072.313.622	100,3%
9	September	1.883.294.000	19.897.044.000	19.955.607.655	100,3%
10	Oktober	1.819.556.000	21.716.600.000	21.775.163.996	100,3%
11	Nopember	2.624.218.000	24.340.818.000	24.399.381.669	100,2%
12	Desember	3.219.352.000	27.560.170.000	26.528.113.269	96,26%

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulankej} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sbb :

$$K = \frac{100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100,4\% + 100,4\% + 100,3\% + 100,3\% + 100,3\% + 100,2\% + 96,3\%}{12} \times 100\%$$

K= 99,84 %

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2024 sebesar 99,84 %.

Tabel 3.12

Matriks penghitungan capaian kinerja dalam rangka penghitungan efisiensi dan nilai efisiensi

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		CAPAIAN KINERJA			PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%	RAK / RVK	PAK / TVK	A/B	$\frac{(1-A/B) \times 100\%}{12}$
		URAIAN	SAT	TARGET	REAL	%							
1	Meningkatnya Konektivitas transportasi udara	1	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan angkutan penumpang, kargo dan/ pos di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100,00	95,54	334.528.000	325.359.133	97,26	3.405.476	3.345.280	1,02	(1,80)
		Rata - rata capaian sasaran							97,26				
		2	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100,00	93,33	993.310.000	971.030.459	97,76	10.404.269	9.933.100	1,05	(4,74)
2	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	3	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara.	%	100,00	93,79	1.003.584.000	976.077.398	97,26	10.407.052	10.035.840	1,04	(3,70)
		Rata - rata capaian sasaran							97,51				
3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100,00	75,74	3.869.472.000	3.833.858.380	99,08	50.618.674	38.694.720	1,31	(30,82)
		5	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100,00	60,69	2.033.279.000	1.977.762.068	97,27	32.587.940	20.332.790	1,60	(60,27)
		Rata - rata capaian sasaran							98,17				
4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6	Persentase Pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100,00	100,00	15.000.000	15.000.000	100,00	150.000	150.000	1,00	0
		7	Persentase pemenuhan tingkat maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara.	%	100,00	129,53	10.000.000	10.000.000	100,00	77.202	100.000	0,77	22,80
		8	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100,00	96,26	19.300.997.000	18.419.028.661	95,43	191.346.651	193.009.970	0,99	0,86
		Rata - rata capaian sasaran							98,47				

Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu di ketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n}$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

Keterangan :

E : Efisiensi
 RAK_{kei} : Realisasi Anggaran yang mendukung Indikator Kinerja
 RVK_{kei} : Realisasi Indikator Kinerja
 PAK_{kei} : Pagu Anggaran yang mendukung Indikator Kinerja
 TVK_{kei} : Target Indikator Kinerja
 n : Jumlah Indikator Kinerja
 NE : Nilai Efisiensi

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = - 0,127$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50 \% + (-0,127/20) \times 50 = 49,683 \%$$

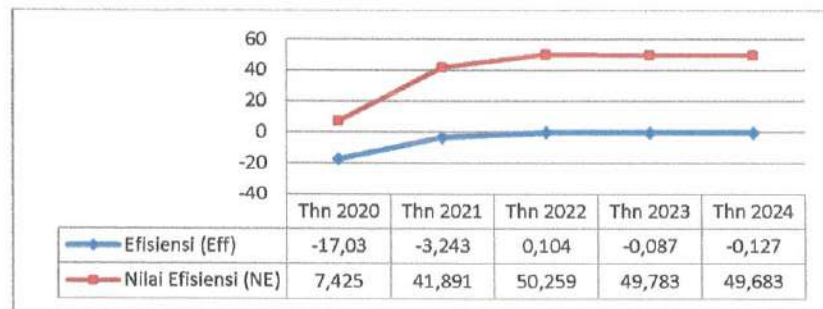
Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2024 sebesar - 0,127 % dan **Nilai Efisiensi (NE)** sebesar 49,683 %.

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2020 - 2024 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.13 Efisiensi dan Nilai Efisien Tahun 2020 – 2024

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2020	- 17,030	7,425
2021	- 3,243	41,891
2022	0,104	50,259
2023	- 0,087	49,783
2024	-0,127	49,683
Rata-rata	- 5,096	49,760

Grafik 3.32 Trend Nilai Efisiensi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X
Periode Tahun 2020 – 2024



C. REALISASI DAYA SERAP ANGGARAN

Perkembangan pagu anggaran di lingkungan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X pada periode Tahun 2020 - 2024 dalam rangka pelaksanaan program Program Infrastruktur Konektivitas dan Program Dukungan Manajemen disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.14 Perkembangan Pagu Anggaran dari Tahun 2020 – 2024

Tahun	Pagu Anggaran (Rp.)	Pagu Akhir (Rp.)
2020	Rp. 25.852.205.000,-	Rp. 15.518.400.000,-
2021	Rp. 25.664.056.000,-	Rp. 18.270.382.000,-
2022	Rp. 19.451.372.000,-	Rp. 19.954.866.000,-
2023	Rp. 23.214.336.000,-	Rp. 23.541.854.000,-
2024	Rp. 24.366.905.000,-	Rp. 27.560.170.000,-

1. Realisasi Anggaran

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2024 dengan pagu total Rp. 27.560.170.000,- Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 26.528.116.098,- atau 96,26 %. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.15 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024
per Jenis Belanja

Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	Rp. 11.753.751.000,-	Rp. 11.745.064.902,-	99,93
Belanja Barang	Rp. 15.806.419.000,-	Rp. 14.783.048.367,-	93,53
Belanja Modal	Rp. 0,-	Rp. 0,-	0
Total	Rp. 27.560.170.000,-	Rp. 26.528.113.269,-	96,26

Tabel 3.16 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2024

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 27.342.454.000,-	Rp. 26.311.646.857,-	96,23
(B) PHLN	Rp. 0,-	Rp. 0,-	--
(D) PNBPN	Rp. 217.716.000,-	Rp. 216.466.412,-	99,43
(F) BLU	Rp. 0,-	Rp. 0,-	--
(T) SBSN	Rp. 0,-	Rp. 0,-	--
Total	Rp. 27.560.170.000,-	Rp. 26.528.113.269,-	96,26

Tabel 3.17 Realisasi Anggaran per Program TA 2024

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
Program Infrastruktur Konektivitas (GA)	Rp. 8.334.173.000,-	Rp. 8.183.887.537,-	98,20
Program Dukungan Manajemen (WA)	Rp. 19.225.997.000,-	Rp. 18.344.225.732,-	95,41
Total	Rp. 27.560.170.000,-	Rp. 26.528.113.269,-	96,26

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2020 - 2024 seperti pada grafik berikut ini :



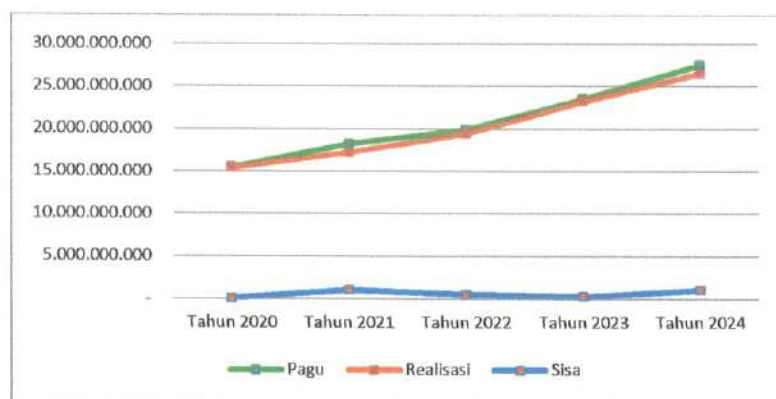
Grafik 3.33 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020 - 2024

Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X sampai dengan akhir tahun anggaran 2024 dicapai prosentase realisasi anggaran sebesar 96,26 % dari target 100,0 %. Hal itupun jika dibandingkan dengan pencapaian prosentase realisasi anggaran tahun 2020 sampai dengan 2023 maka pada tahun 2024 mengalami **penurunan** bila dibandingkan dengan capaian 2020 sampai dengan 2023.

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Mempesiapkan administrasi dan perencanaan realisasi sanggaran sedini mungkin, agar pelaksanaan program kerja dan anggaran dapat berjalan sejak awal tahun anggaran;
2. Memperbaiki pola dan tata cara pencairan agar sesuai dengan aturan yang berlaku dan terus melakukan evaluasi secara internal;
3. Melakukan koordinasi dengan semua unit terkait pelaksanaan program kerja dan anggaran.
4. Monitoring dan evaluasi secara maksimal terhadap kegiatan-kegiatan yang berpotensi mengalami hambatan sehingga berpotensi mengalami keterlambatan.

2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3.34 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran dari Tahun 2020 – 2024

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap pada Kantor Otoritas Bandar Udara tahun anggaran 2024 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

a. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada tahun 2024 tidak terserap sebesar Rp. 8.686.098,- atau sebesar 0,07% dari Pagu Anggaran tahun 2024. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 0,85 % pada tahun 2023, dari tahun 2022 sebesar 4,63 %, dari pagu tahun 2021 sebesar 1,02 % dan dari tahun 2020 sebesar 0,37 %.

b. Belanja Barang

Belanja barang yang tidak terserap pada tahun 2024 sebesar Rp. 1.023.370.633,- atau sebesar 6,47%. Sisa anggaran yang tidak terealisasi ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebesar 1,45%, pada tahun 2022 sebesar 1,14%, pada tahun 2021 sebesar 8,23% dan pada tahun 2020 sebesar 0,45%.

c. Belanja Modal

Tidak terdapat anggaran belanja modal pada tahun 2024 dan berdasarkan data tahun sebelumnya, anggaran belanja modal yang tidak terealisasi pada tahun 2023 atau tidak terserap adalah sebesar 0,13 %, pada tahun 2022 sebesar 0,06 %, pada tahun 2021 sebesar 0 % dan pada tahun 2020 sebesar 0,68 %.

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2024 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.18 Sisa Alokasi TA 2024 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	Rupiah Murni (RM)	1.030.807.314,-	Sisa belanja yang tidak terserap terdiri dari Sisa belanja pegawai, Sisa belanja perjalanan dinas, Sisa kegiatan bimtek, Sisa biaya pengamana, Sisa Operasional kantor lainnya dan Anggaran yang terkena Blokir/ Automatic Adjustement yang belum direvisi oleh BagiM keuangan Setditjen Perhubungan Udara dengan nominal sebesar Rp. 814.775.000,-
2.	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	1.249.588,-	Pagu belanja yang tidak teralokasikan sesuai Maksimum Pencairan (MP) dikarenakan sisa belanja barang operasional
Total		1.032.056.731,-	

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Capaian kinerja rata-rata Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X pada tahun 2024 sebesar **93,11 %** yang masing-masing diperoleh dari sasaran meningkatnya konektivitas transportasi udara sebesar 95,54 %, sasaran meningkatnya kinerja layanan transportasi udara sebesar 93,56 %, sasaran meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara sebesar 68,22 % dan sasaran meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik sebesar 108,59 %.

. Dari 4 (empat) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Tahun 2024, terdapat 3 (tiga) sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target yaitu meningkatnya konektivitas transportasi udara, meningkatnya kinerja layanan transportasi udara dan meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X pada tahun 2024 masih memerlukan perbaikan-perbaikan.. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis (Renstra) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X tahun 2020 - 2024.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2024 diantaranya sebagai berikut :

1. Kondisi keamanan di Propinsi Papua, Papua Pegunungan, Papua Tengah dan Papua Selatan yang sulit di prediksi, sehingga untuk menjamin keselamatan inspektur penerbangan dan pengawas dalam melaksanakan tugas dan fungsi dalam melakukan pengawasan dan pengendalian disesuaikan dengan situasi dan keadaan yang berkembang dilapangan.
2. Belum terkoneksinya moda transportasi baik udara maupun darat antar wilayah kota dan kabupaten di Propinsi Papua dan sering berubahnya kondisi cuaca mengakibatkan pelaksanaan tugas terutama daerah yang berada di daerah pegunungan sering mengalami hambatan.
3. Terbatasnya anggaran perjalanan dinas pelaksanaan pengawasan dan pengendalian, sehingga menghambat pelaksanaan inspeksi.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2024 sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan koordinasi dan sinergi yang optimal antara Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Keamanan, Angkutan Udara dan Kelaikudaraan (KAUK) dan Seksi Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara (PPBU) agar program kerja dapat berjalan dengan optimal.
2. Perlu dilakukan peningkatan pengawasan dan pengendalian internal terhadap tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X yang tertuang dan telah disepakati dalam Sasaran Kerja Pegawai (SKP) agar dapat terlaksana sebagaimana mestinya.
3. Mengoptimalkan SDM baik kuantitas maupun kualitas yang di miliki dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaa program kerja tahunan yang telah direncanakan agar dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

LAMPIRAN I

RENCANA STRATEGIS KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH X TAHUN 2020 - 2024

Instansi : Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X

Visi : “ **Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X yang berupaya Mewujudkan Terwujudnya Penyelenggaraan Transportasi Udara Yang Handal, Berdaya Saing dan Memberi Nilai Tambah** “

Penjelasan **VISI** Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X secara garis besar adalah :

1. **Pelayanan transportasi udara yang handal**, diindikasikan oleh penyelenggaraan transportasi yang aman (security), selamat (safety), nyaman (comfortable), tepat waktu (punctuality), terpelihara, mencukupi kebutuhan, menjangkau seluruh pelosok tanah air serta mampu mendukung pembangunan nasional dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
2. **Pelayanan transportasi udara yang berdaya saing** diindikasikan oleh penyelenggaraan transportasi yang efisien, dengan harga terjangkau (affordability) oleh semua lapisan masyarakat, ramah lingkungan, berkelanjutan, dilayani oleh SDM yang profesional, mandiri dan produktif.
3. **Pelayanan transportasi udara yang memberikan nilai tambah** diindikasikan oleh penyelenggaraan perhubungan yang mampu mendorong pertumbuhan produksi nasional melalui iklim usaha yang kondusif bagi berkembangnya peran serta masyarakat, usaha kecil, menengah dan koperasi, mengendalikan laju inflasi melalui kelancaran mobilitas orang dan distribusi barang ke seluruh pelosok tanah air, sehingga mampu memberikan kontribusi bagi percepatan pertumbuhan ekonomi nasional serta menciptakan lapangan kerja terutama pada sektor-sektor andalan yang mendapat manfaat dari kelancaran pelayanan transportasi

Untuk mewujudkan Visi Kantor Otoritas Bandar Udara mengusung misi sebagai berikut

1. Meningkatkan konektivitas transportasi udara
2. Meningkatkan kinerja layanan transportasi udara
3. Meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi udara
4. Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

Matriks Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020 – 2024

No.	Tujuan	Sasaran			Cara mencapai tujuan		Keterangan
		Uraian	Indikator Kinerja Kegiatan		Kebijakan	Program	
1.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1. Meningkatkan Konektivitas transportasi udara	1)	Persentase kepatuhan penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan/ pos di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara	Meningkatkan konektivitas penyelenggaraan transportasi udara	Program Pelayanan Transportasi udara	
2.	Meningkatnya Kinerja Layanan Transportasi Udara	2. Meningkatkan kinerja layanan transportasi udara.	2)	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	Meningkatkan kinerja layanan transportasi udara	- Program Pelayanan Transportasi udara - Program Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	
			3)	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara.			
3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	3. Meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi udara	4)	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	Meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi udara	- Program Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara - Program keselamatan dan keselamatan penerbangan	
			5)	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan			
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	4. Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik.	6)	Persentase Pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	Meningkatkan kapasitas dan kualitas tata kelola dalam pemerintahan penyelenggaraan transportasi udara	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara	
			7)	Tingkat maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara			
			8)	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X			

LAMPIRAN II

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH X TAHUN 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target 2024
1.	Meningkatnya Konektivitas transportasi udara	1) Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan/ pos diwilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
2.	Meningkatnya Kinerja Layanan Transportasi Udara	2) Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara 3) Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara.	% %	100 100
3.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	4) Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan 5) Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	% %	100 100
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6) Persentase Pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara 7) Tingkat maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara 8) Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X	% % %	100 100 100

LAMPIRAN III

PERJANJIAN KINERJA (PK) REVISI KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH X TAHUN 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target 2024
1.	Meningkatnya Konektivitas transportasi udara	1) Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan/ pos diwilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
2.	Meningkatnya Kinerja Layanan Transportasi Udara	2) Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara 3) Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara.	% %	100 100
3.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	4) Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan 5) Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	% %	100 100
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6) Persentase Pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara 7) Tingkat maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara 8) Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X	% % %	100 100 100

LAMPIRAN IV

FORMULIR PENGUKURAN KINERJA KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH X TAHUN 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target	Capaian	Prosentase Kinerja (%)
1.	Meningkatnya Konektivitas transportasi udara	1. Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan/ pos di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	95,54	95,54 %
2.	Meningkatnya Kinerja Layanan Transportasi Udara	2. Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100	93,33	93,33 %
		3.. Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara.	%	100	93,79	93,29 %
3.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	4. Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100	75,74	75,74 %
		5. Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100	60,69	60,69 %
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6. Persentase Pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	100.00	100.00 %
		7. Tingkat maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	4,404	129,53 %
		8. Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X	%	100	96,26	96,26 %

Rakor Penyidik Pegawai Negeri Sipil



Grb. 1 Foto Bersama Kegiatan PPNS



Grb. 3 Diskusi Pelaksanaan Kegiatan PPNS

Pra Rakornis Angkutan Udara Perintis Tahun 2025



Grb. 1 Sambutan Kegiatan Pra Rakonis Angkutan Udara Perintis



Grb. 2 Penyerahan Plakat Kegiatan Pra Rakonis Angkutan Udara Perintis



Grb. 3 Diskusi Kegiatan Pra Rakonis Angkutan Udara Perintis

Kegiatan Inspeksi – Inspeksi Tahun 2024



Grb. 1 Inspeksi Angkutan Udara Perintis



Grb. 2 Inspeksi Angkutan Udara Perintis



Grb. 3 Inspeksi Angkutan Udara Perintis



Grb. 4 Inspeksi Bandar Udara



Grb. 5 Inspeksi Bandar Udara



Grb. 6 Inspeksi Bandar Udara



Grb. 7 Inspeksi Keamanan Penerbangan



Grb. 8 Inspeksi Keamanan Penerbangan



Grb. 9 Inspeksi Keamanan Penerbangan



Grb. 10 Inspeksi/Ramp inspection kelaikudaraan



Grb. 11 Inspeksi/Ramp inspection kelaikudaraan



Grb. 12 Inspeksi/Ramp inspection kelaikudaraan



Grb. 13 Inspeksi Navigasi Penerbangan



Grb. 14 Inspeksi Navigasi Penerbangan



Grb. 15 Inspeksi Navigasi Penerbangan

Kegiatan Kepegawaian dan Keuangan Tahun 2024



Grb. 1 Bimtek Kepegawaian



Grb. 2 Diskusi Kegiatan Bimtek Kepegawaian



Grb. 3 Diskusi kegiatan Bimtek Kepegawaian



Grb. 7 Kegiatan Rapid Urine NAPZA Random Check dan Diskusi Kepegawaian



Grb. 8 Kegiatan Rapid Urine NAPZA Random Check dan Diskusi Kepegawaian



Grb. 9 Kegiatan Rapid Urine NAPZA Random Check dan Diskusi Kepegawaian